

LAPORAN KINERJA TAHUN 2019



STIKES WIJAYA HUSADA BOGOR

LAPORAN KINERJA TAHUN 2019



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIJAYA HUSADA

KATA PENGANTAR

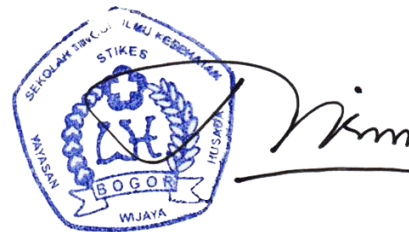
Dengan berakhirnya kinerja masa pelaksanaan Tahun Anggaran 2019 berarti STIKes Wijaya Husada Bogor telah menyelesaikan implementasi salah satu bagian dari Rencana Strategis (Renstra) yang diwujudkan tahun 2019. Implementasi Renstra dan 2019 telah memberikan arah dan fokus bagi peningkatan kinerja STIKes Wijaya Husada Bogor dalam melaksanakan visi dan misinya. Untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan program kerja beserta hasil-hasil yang dicapai selama satu tahun anggaran disusunlah Laporan Kinerja STIKes Wijaya Husada Bogor Tahun 2019.

Laporan Kinerja STIKes Wijaya Husada Bogor tahun 2019 ini disusun berpedoman pada manajemen yang berlaku di STIKes Wijaya Husada Bogor sebagai bagian integral dari siklus sistem akuntabilitas kinerja yang utuh. Secara umum Laporan Kinerja ini berisikan informasi pelaksanaan rencana kerja dan pencapaiannya untuk tahun 2019, pembahasan tingkat keberhasilan, kendala-kendala yang dihadapi, dan rekomendasi peningkatan kinerja pada tahun selanjutnya. Berkaitan dengan fungsi Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggung jawaban kinerja kepada stakeholders baik internal dan eksternal, informasi kinerja yang diungkapkan tidak terbatas pada sasaran pencapaian kinerjanya dalam memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga meliputi informasi kinerja dari sasaran yang tidak memenuhi target yang ditetapkan, berikut penjelasan-penjelasanannya. Akhir kata, kiranya Laporan Kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Bogor, Agustus 2019

STIKes Wijaya Husada

Ketua



(dr. Pridady, Sp.PD.KGEH)

IKHTISAR EKSEKUTIF

Secara keseluruhan dari delapan sasaran strategis yang menjadi program STIKes Wijaya Husada, pencapaian indikator kinerjanya dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Capaian sasaran strategis program STIKes Wijaya Husada dipaparkan sebagai berikut.

Capaian sasaran strategis 1 “Tercapainya mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul dalam bidang kesehatan” dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Sasaran strategis satu yaitu “Tercapainya mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul dalam bidang kesehatan” didukung oleh 23 indikator kinerja: 1. Persentase rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30, 2. Persentase masa studi lulusan Diploma (<3 tahun), 3. Persentase masa studi lulusan sarjana (<4 Tahun) , 4. Persentase masa studi lulusan profesi (<1 tahun), 5. Persentase waktu tunggu lulusan <3 bulan, 6. Persentase kelulusan tepat waktu (Minimal >80%), 7. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (>80%), 8. Persentase lulusan yang bekerja di tingkat nasional (>10%), 9. Persentase tanggapan kepuasan pengguna yang terlacak, 10. Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan (>80%), 11. Persentase jumlah pertembuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 6x), 12. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen per bimbingan Karya/ Tugas Akhir (Maksimal 10 mahasiswa), 13. Persentase jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian karya/ tugas akhir (minimal 14x), 14. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14 x pertemuan), 15. Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam seminar / pelatihan/ kuliah tamu (minimal 1x/PS/tahun), 16. Persentase mahasiswa drop out (<5%), 17. Persentase lulusan yang bekerja di tingkat internasional (>1%), 18. Persentase PS yang menerapkan kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI, 19. Persentasi mata kuliah yang memiliki RPS dan RPP, 20. Persentase mata kuliah yang memiliki modul/ bahan ajar, 21. Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas (PR atau laporan)>20%, 22. Persentase monev pembelajaran dengan hasil minimal Baik, 23. Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir, 24. Persentase jumlah pertembuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 6x), 25. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen per bimbingan Karya/ Tugas Akhir (Maksimal 10 mahasiswa), 26. Persentase jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian karya/ tugas akhir (minimal 14x), 27.

Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14 x pertemuan), 28. Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam seminar / pelatihan/ kuliah tamu (minimal (1x/PS/tahun). Target ketercapaian dari masing-masing-masing indikator sudah 100% dan sesuai dengan target.

Capaian sasaran strategis 2 “Tercapainya mutu kemahasiswaan” dinilai cukup baik dengan capaian 100 %. Sasaran strategis dua yaitu “Tercapainya mutu kemahasiswaan” didukung oleh 10 indikator kinerja: (1) Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1 : 3,5), (2) Persentase mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang (>95%), (3) Persentase mahasiswa asing (>0,05%), (4) Persentase yang memperoleh beasiswa, (5) Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/ local (Minimal 2% dari mahasiswa aktif) , (6) Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif) (7) Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif), (8) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/Local (minimal 2% dari mahasiswa aktif), (9) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif) , (10) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif), (11) Persentase ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa, (12) Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat, (13) Persentase ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa.

Capaian sasaran strategis 3 “Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia” dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Sasaran strategis tiga yaitu “Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia” didukung oleh 18 indikator kinerja : Target ketercapaian dari masing-masing-masing indikator adalah sebagai berikut : Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa, Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14x pertemuan), Jumlah dosen minimal tiap prodi (> 10 dosen), Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Dosen, Persentase dosen dengan sertifikat pendidik/ Profesi / industri (minimal >50%), Persentase BKD dosen tetap/ per semester (12 - 16 SKS), Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (<20 Mahasiswa/ dosen), Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap (<10%), Persentase dosen yang mendapat pengakuan / penghargaan di tingkat nasional /

Internasional (>20%), Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan (minimal 1x/ dosen), Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (Profesi), Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian dari indikator yang sudah disebutkan sudah tercapai 100%, Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Luar Negeri tercapai 8, Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Dalam Negeri di luar PT tercapai 38, Pelaksanaan penelitian dengan Biaya dari PT atau Mandiri tercapai 6, Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal sarjana perpustakaan, Jumlah laboran dan Persentase jumlah tenaga kependidikan tercapai 100%.

Capaian sasaran strategis 4 “Tercapainya mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel” dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Sasaran strategis empat yaitu “Tercapainya mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel” didukung oleh 35 indikator kinerja : Target ketercapaian dari masing-masing-masing indikator adalah sebagai berikut Luas kelas minimal 40m²/ 40 mhs (1m²/mhs), Jumlah kelas kuliah, Persentase perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, TOA, Kursi Mahasiswa, meja dan kursi dosen), Persentase kelas dengan jaringan internet, Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m² / dosen, dilengkapi dengan meja, kursi dan rak buku, Luas ruang administrasi minimal 4m²/ orang, Persentase ketersediaan jumlah/ jenis laboratorium setiap program studi, Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar laboratorium, Persentase ketersediaan klinik kesehatan, Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan, Persentase ketersediaan ruang UKM, Persentase ketersediaan ruang BEM, Persentase ketersediaan sarana ibadah yang memadai, Persentase ketersediaan ruang aula, Jumlah titik hotspot (wifi) di setiap lantai, ruang terbuka, Jumlah media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, Proyektor, audio, Video semua indikator sudah tercapai 100%, Jumlah judul perpustakaan (minimal 1000 judul buku) tercapai 5.994, Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 50) 109, jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minimal 50) tercapai 109, Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 Judul/ Program Studi) tercapai 7, Jumlah judul koleksi Jurnal internasional (2 Judul / Program Studi)tercapai 3, Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (1 Proceeding) tercapai 24. Persentase ketersediaan fasilitas *e-learning*, Persentase ketersediaan fasilitas *e-journal*, Jumlah software berlisensi, Kapasitas internet dengan rasio bandwidth/ mahasiswa (0,75 kbps/ mahasiswa), Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (<75%), Persentase perolehan dana PT yang bersumber dari mahasiswa & kementerian terhadap total perolehan dana perguruan

tinggi , Rata – rata dana penelitian per dosen 20 juta/ tahun, rata – rata dana pengabdian masyarakat per dosen >5 juta/ tahun, Rata-rata dana operasional proses pembelajaran (≥ 20 juta/tahun), Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran (5%), Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran (1%), Ketersediaan fasilitas berkebutuhan khusus semua sudah tercapai 100%

Capaian sasaran strategis 5 “Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah” dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Sasaran strategis lima yaitu “Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah” didukung oleh 13 indikator kinerja : Target ketercapaian dari masing-masing-masing indikator adalah sebagai berikut : Ketersediaan dokumen formal rencana strategis penelitian, Ketersediaan roadmap peneliti, Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasi, Ketersediaan pedoman reviewer, Ketersediaan sumber daya penelitian, Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja penelitian, Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer, Ketersediaan penilaian hasil usul penelitian, Ketersediaan legalitas penugasan peneliti, Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi penelitian, Ketersediaan dokumentasi output penelitian, Ketersediaan laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan PT dan mitra dan Ketersediaan kelompok riset dan laboratorium riset dari semua indikator sudah mempunyai dokumen.

Capaian sasaran strategis 6 “Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi” dinilai cukup berhasil dengan capaian 100%. Sasaran strategis keenam, yaitu “Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi” didukung oleh delapan indikator kinerja: (1) Ketersediaan dokumen formal rencana strategis pengabdian kepada masyarakat, (2) Ketersediaan roadmap pengabdian kepada masyarakat, (3) Ketersediaan pedoman pengabdian kepada masyarakat dan bukti sosialisasi, (4) Ketersediaan pedoman reviewer (5) Ketersediaan sumber daya pengabdian kepada masyarakat, (6) Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat, (7) Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer, (8) Ketersediaan penilaian hasil usul pengabdian kepada masyarakat, 9 Ketersediaan legalitas penugasan pengabdian kepada masyarakat, 10 Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat, 11 Ketersediaan dokumentasi output penelitian , Ketersediaan laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan PT dan mitra dan Ketersediaan kelompok riset dan laboratorium riset dari semua indikator sudah mempunyai dokumen.

Capaian sasaran strategis 7 “Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam system manajemen” dinilai cukup baik dengan capaian

100%. Sasaran strategis tujuh yaitu “Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam system manajemen” didukung oleh 8 indikator kinerja : Target ketercapaian dari masing-masing-masing indikator adalah sebagai berikut : 1. Dokumen system tata pamong untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi serta mitigasi potensi resiko , 2. Menjalankan tupoksi sesuai struktur organisasi yang berlaku, 3. Menerapkan fungsi pengelolaan fungsional dan operasional yang meliputi planning, organizing, staffing, leading, controlling, 4. Melaksanakan fungsi kepemimpinan operasional, organisasi dan publik , 5. Melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu internal , 6. Pencapaian standar mutu , 7. Ketersediaan standart operational procedure lengkap , 8. Perolehan status terakreditasi program studi oleh LAM PT dengan nilai B.

Capaian sasaran strategis 8 “Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri” dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Sasaran strategis 8 yaitu “Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri” didukung oleh 4 indikator kinerja: (1) Jumlah kerjasama tingkat internasional dalam bidang Tridharma dari target 5 tercapai 6, (2) Jumlah kerjasama tingkat nasional dalam bidang Tridharma 5 tercapai 5, (3) Jumlah kerjasama tingkat lokal dalam bidang Tridharma 5 tercapai 5, (4) Kepuasan dari mitra kerjasama, (5) Tersedia dokumen pengembangan jejaring dan kerjasama, (6) Hasil laporan monev hasil kerjasama, (7) Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	8
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Maksud dan Tujuan	10
C. Gambaran Organisasi	11
D. Visi Misi	11
E. Sumber Daya Manusia	12
BAB II RENCANA STRATEGIS STIKES WIJAYA HUSADA BOGOR 2019-2024	14
A. Visi	14
B. Misi	14
C. Tujuan	14
D. Prioritas Rencana Pengembangan Tahun 2019 – 2024	15
E. Sasaran, strategi pencapaian dan indikator	16
F. Kebijakan, Program, dan Indikator Keberhasilan	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019	35
A. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	35
B. Analisis Capaian Kinerja	70
BAB IV PENUTUP	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

STIKes Wijaya Husada yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 127/D/0/2005 tanggal 5 September 2005. STIKes Wijaya Husada dipimpin oleh ketua STIKes. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wijaya Husada (STIKes WH) Bogor sampai saat ini memiliki 4 (Empat) program studi yang terdaftar di Departemen Pendidikan Nasional direktorat pendidikan Tinggi, yakni Program Studi Ilmu Keperawatan (S-1 Keperawatan), Program studi Profesi Keperawatan (Ners), Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S-1 Ilmu Kesehatan Masyarakat) dan Program Studi Diploma III Keperawatan (D-III Keperawatan) berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 127/D/0/2005 dan Rekomendasi BPPSDM Depkes RI dengan No. Hk.00.06.1.1.04688/2005. Dan Telah mendapat SK Perpanjangan ijin penyelenggaraan Program Studi untuk ke-3 Prodi.

Tabel 1.1

Program Studi STIKes Wijaya Husada dan Nilai Akreditasi

Program Studi	Nomor	Akreditasi
S1 Kesmas	0042/LAM-PTKes/Akr/Sar/I/2019	B
S1 Perawat	0064/LAM-PTKes/Akr/Sar/II/2019	B
Ners	0065/LAM-PTKes/Akr/pRO/II/2019	B
D3 Keperawatan	0344/LAM – PT Kes/Akr/Dip/V/2018	B

1. Tugas

STIKes Wijaya Husada mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang Program Diploma III, Sarjana dan profesi sesuai peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

STIKes Wijaya Husada mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan

e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrative

Dalam melaksanakan tugasnya, STIKes Wijaya Husada sangat memperhatikan kualitas dan harus memberikan pertanggung jawaban kinerja dalam pencapaian tujuan / strategi nya. Untuk memenuhi hal tersebut maka disusun laporan kinerja yang merupakan laporan tahunan pertanggung jawaban kinerja STIKes Wijaya Husada sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada STIKes Wijaya Husada.

B. Maksud dan Tujuan

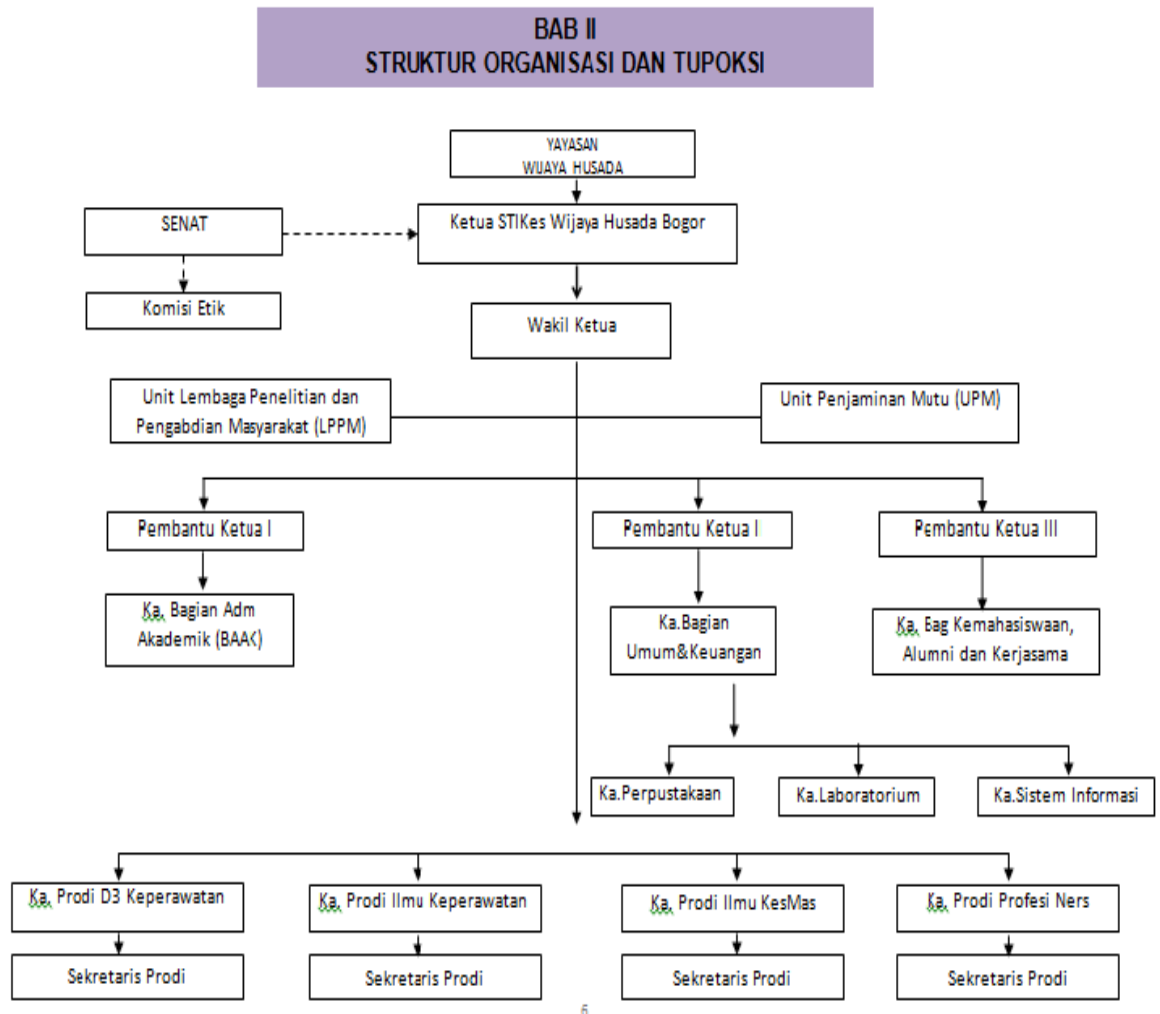
1. Maksud

- a. Sebagai pertanggung jawaban tertulis STIKes Wijaya Husada yang menggambarkan tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran dan program STIKes Wijaya Husada.
- b. Merupakan bahan evaluasi akuntabilitas kinerja STIKes Wijaya Husada.
- c. Media informasi tentang sejauh mana penentuan prinsip-prinsip *good governance* di STIKes Wijaya Husada.

2. Tujuan

- a. Memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan dan atau tingkat kegagalan capaian pelaksanaan suatu kegiatan dan program kerja STIKes Wijaya Husada.
- b. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja di lingkungan STIKes Wijaya Husada
- c. Perbaikan berkesinambungan dalam perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang

C. Gambaran Organisasi



D. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional, terampil, dan unggul dalam Bidang Kedaruratan di Tingkat Nasional dan berorientasi Global pada tahun 2024.

2. Misi

1. Mengembangkan STIKes Wijaya Husada Bogor secara inovatif, kreatif, mandiri sesuai kebutuhan masyarakat dan berdaya saing internasional.
2. Mengembangkan program akademik dan non akademik yang mendukung kompetensi tenaga kesehatan.

3. Mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) pada bidang keahlian kedaruratan, sarana dan prasarana agar menghasilkan pelayanan pendidikan berkualitas.
4. Mengembangkan penelitian dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
5. Mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan dengan pendekatan kepedulian terhadap masyarakat.
6. Mengembangkan kerjasama kemitraan, baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

E. Sumber Daya Manusia

1. Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi

Tabel 1.2 Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi

No.	Unit Pengelola (Fakultas/Departemen/ Jurusan)	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Profesi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	D3 Keperawatan		15		15
2	S1 Keperawatan		20		20
3	Profesi Ners		6		6
4	S1 Kesehatan Masyarakat	1	10		11
Jumlah		1	51		N _{DT} = 52

Catatan:

Daftar dosen tetap harus sesuai dengan data pada PD-DIKTI (pangkalan data pendidikan tinggi).

Tabel 1.4 Sertifikasi Dosen (Pendidik Profesional/ Profesi/ Industri/ Kompetensi)

No.	Unit Pengelola (Fakultas/Departemen/Jurusan)	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Bersertifikat**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	D3 Keperawatan	15	8
2	S1 Ilmu Keperawatan	20	18
3	Profesi Ners	6	6
4	S1 Kesehatan Masyarakat	11	6
Jumlah		N _{DT} = 52	N _{DS} = 38

Catatan:

*) Sertifikat profesi harus relevan dengan program studi dan memiliki tingkat kualifikasi paling rendah setara dengan level 8 (delapan) KKNI.

**) Dosen tetap yang memiliki lebih dari 1 sertifikat hanya dapat tercatat satu kali.

Tabel 1.5 Dosen Tidak Tetap

No.	Pendidikan	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis						
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis					1	1
3	Profesi						
Jumlah							N _{DTT} = 1

Catatan:

Dosen tidak tetap dapat berasal dari dosen tetap perguruan tinggi lain atau individu mandiri yang ditugaskan menjadi dosen di perguruan tinggi berdasarkan kontrak kerja legal yang berlaku.

2. Peserta Didik atau Mahasiswa

Jumlah keseluruhan mahasiswa program Diploma III, S1 dan Profesi pada STIKes Wijaya Husada Bogor Tahun 2018/2019 sebanyak 818 orang, terdiri atas Diploma III tingkat I sebanyak 141 orang, tingkat II sebanyak 127 orang, tingkat III sebanyak 121 orang, S1 Keperawatan tingkat I sebanyak 102 orang, tingkat II sebanyak 77 orang, tingkat III sebanyak 67 orang dan Tingkat IV 83, S1 Kesehatan Masyarakat tingkat I sebanyak 13 orang, tingkat II sebanyak 11 orang, tingkat III sebanyak 14 orang dan Tingkat IV 23 orang dan Profesi tingkat I sebanyak 31 orang, tingkat II sebanyak 8 orang. Rincian komposisi masing-masing program studi dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut :

Tabel 1.6 Distribusi Mahasiswa Menurut Jurusan/Prodi STIKes Wijaya Husada Bogor Tahun 2018/2019

NO	Jurusan/Prodi	TK I	TK II	TK III	TK IV
1	DIII Keperawatan	141	127	121	
2	SI Kesehatan Masyarakat	13	11	14	23
3	SI Keperawatan	102	77	67	83
4	Profesi	31	8		
	TOTAL	287	223	202	106

BAB II

RENCANA STRATEGIS STIKES WIJAYA HUSADA BOGOR 2019-2024

A. Visi

Menjadi institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan yang professional, terampil dan unggul di Tingkat Nasional Berorientasi Global pada tahun 2024.

B. Misi

1. Mengembangkan STIKes Wijaya Husada Bogor secara inovatif, kreatif, mandiri sesuai kebutuhan masyarakat.
2. Mengembangkan program akademik dan non akademik yang mendukung kompetensi tenaga kesehatan.
3. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana agar menghasilkan pelayanan pendidikan berkualitas.
4. Mengembangkan penelitian dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
5. Mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan dengan pendekatan kepedulian terhadap masyarakat.
6. Mengembangkan kerjasama kemitraan, baik di tingkat local, nasional, dan internasional.

C. Tujuan

1. Menghasilkan Sarjana Kesehatan Masyarakat, Sarjana Keperawatan, Profesi Keperawatan dan Ahli Madya Keperawatan yang memiliki kemampuan akademik, memiliki integritas kepribadian tinggi, dan dapat menerapkan, mengembangkan, serta memperluas ilmu kesehatan secara professional.
2. Terlaksananya program akademik dan non akademik yang menunjang standar kompetensi tenaga kesehatan.
3. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana yang mendukung dalam peningkatan kualitas pelayanan pendidikan.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu mengadakan penelitian dalam bidang ilmu keperawatan, yang hasilnya diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pelayanan kesehatan.

5. Menghasilkan lulusan yang mampu mengabdikan dan mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang ilmu kesehatan secara profesional kepada masyarakat.
6. Terwujudnya kerjasama kemitraan baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional

D. Prioritas Rencana Pengembangan Tahun 2019 – 2024

1. Rencana Pengembangan

1. Peningkatan mutu Tri dharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan.
2. Pengembangan Fasilitas Proses Belajar Mengajar.
3. Penataan kelembagaan dan sistem manajemen.
4. Peningkatan keteladanan kehidupan beragama.
5. Peningkatan kesejahteraan.
6. Peningkatan Citra STIKes Wijaya Husada Bogor.

2. Rencana kerja STIKes Wijaya Husada Bogor

a. Rencana kerja jangka pendek

Rencana kerja jangka pendek memuat ketentuan yang jelas mengenai :

1. Kurikulum
2. Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya
3. Sarana dan prasarana
4. Keuangan dan pembiayaan
5. Kemahasiswaan
6. Penelitian
7. Pengabdian pada masyarakat
8. Publikasi Dosen
9. Penyaluran lulusan kepada dunia industri dan institusi
10. Rencana – rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu.

b. Rencana kerja jangka menengah

1. Pemerataan dan perluasan akses
2. Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing
3. Peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan citra public
4. Peningkatan kerjasama penelitian dosen dengan ASEAN
5. Peralihan daya saing ASEAN
6. Dilakukannya benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional

c. Rencana kerja jangka panjang

1. Penataan system manajemen dan baku mutu organisasi
2. Peningkatan kualitas SDM dengan studi lanjut sesuai dengan bidang keahlian
3. Peraihan kemandirian melalui pelayanan dan riset bermutu
4. Peralihan daya saing internasional

E. Sasaran, strategi pencapaian dan indikator sebagai berikut :

1. Sasaran dalam mewujudkan STIKes Wijaya Husada yang bermutu dalam menyelenggarakan program pendidikan berstandar Internasional melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu unsur pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut:
 - a. Tersusunnya kurikulum sesuai visi misi STIKes dan relevansi kebutuhan stakeholder. Targetnya minimal dilakukan peninjauan kurikulum maksimum 5 tahun sekali.
 - b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen STIKes Wijaya Husada targetnya pada tahun 2021 dosen pendidikan dengan Magister (100%) dan spesialisasi perawat $\geq 45\%$.
 - c. Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen pada STIKes targetnya pada tahun 2020 rasio mahasiswa:dosen adalah 1 : 20 pada tahap akademik dan $\leq 1 : 8$ pada tahap profesi dan proporsi dosen pendidikan S2.
 - d. Menyusun program kerja pelaksanaan akademik sebagai kerangka acuan dalam menyelesaikan misi akademik. Targetnya pelaksanaan kegiatan akademik 100% sesuai dengan perencanaan.
 - e. Meningkatnya mutu pembelajaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Targetnya pada tahun 2020 mahasiswa lulus 100% dengan IPK rata-rata >3.50 (tahap Profesi), IPK rata-rata >3.2 (tahap Akademik), mahasiswa lulus tepat waktu 100%, mahasiswa lulus uji kompetensi $>70\%$, kehadiran dosen minimal 95%, tingkat kesesuaian kuliah dengan Rencana Pembelajaran Semester/Rencana Proses Pembelajaran, Kehadiran mahasiswa untuk setiap mata kuliah minimal 80%.
 - f. Meningkatnya jumlah dan mutu penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian yang dapat diaplikasikan pada pendidikan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Targetnya setiap dosen melakukan penelitian/tahun, minimal 3 judul penelitian

yang didanai oleh institusi dan 1 judul penelitian bersumber dana dari luar setiap tahunnya, dan dipublikasi melalui jurnal terakreditasi.

- g. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pembinaan wilayah Sindang Barang dan pengembangan kagawatdaruratan berbasis masyarakat. Targetnya minimal 2 kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan setiap tahunnya dan dilakukan pengabdian masyarakat oleh setiap dosen.
 - h. Meningkatkan jumlah jejaring kerjasama kemitraan dengan institusi ditingkat internasional untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat sivitas akademika. Targetnya tahun 2024 jumlah MoU RS type B sebanyak 4, Type A 2 buah, dan institusi terakreditasi Nasional lain.
2. Sasaran untuk menghasilkan lulusan profesional dan terampil
- a. Tercapainya lulusan yang unggul.
 - b. Menghasilkan lulusan yang dapat diserap oleh *user* dengan waktu tunggu lulusan rata-rata 3 bulan setelah kelulusan.
 - c. Menawarkan program rekrutmen langsung ke kampus dengan berbagai instansi pengguna lulusan. Targetnya di tahun 2019 meningkat 25% dari berbagai instansi.
3. Sasaran terciptanya sistem manajemen yang kredibel, bersih dan bertanggung jawab
- a. Menetapkan mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran secara terpadu berpedoman pada visi, misi dan tujuan PS. Targetnya dilakukan setiap tahun dan tersusunnya Rencana Anggaran Pembelanjaan (RAPB).
 - b. Tersusunnya struktur organisasi PS yang lebih efektif, efisien dan fungsional untuk menjamin terlaksananya tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Targetnya pada tahun 2022 semua unit kerja mencapai indikator kinerja yang diharapkan 80 % (kategori Baik).
 - c. Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal bidang akademik. Targetnya evaluasi kinerja akademik oleh UPM internal dilakukan minimal satu kali/tahun.
 - d. Terselenggaranya pengembangan SDM tenaga dosen dan kependidikan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai kebutuhan PS. Targetnya pada tahun 2024 hasil evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan dalam kategori baik.

4. Sasaran Meningkatkan dan memperluas jalinan kerjasama yang berkelanjutan dalam kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kontribusi kepada masyarakat.
 - a. Menjalin kerjasama dengan instansi dalam negeri, dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, seperti praktikum, praktik klinik, praktik komunitas, kerjasama, laboratorium, perpustakaan, atau penempatan lulusan. Targetnya 100% kerjasama dalam negeri.
 - b. Menjalin kerjasama dengan instansi luar negeri dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Targetnya 100% kerjasama luar negeri.
5. Sedangkan strategi untuk mencapai sasaran dirumuskan sebagai berikut :
 - a. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif dan efisien
 - b. Mengembangkan kualitas dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa
 - c. Mengembangkan kualitas proses pendidikan dan suasana akademik yang kondusif
 - d. Mengembangkan produktivitas dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi hasil karya akademik
 - e. Meningkatkan dana dan fasilitas untuk mendukung penyelenggaraan tri darma perguruan tinggi
 - f. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan pihak luar untuk memperkuat kontribusi dalam mengembangkan pemikiran dan penerapan ilmu keperawatan dan kesehatan.

Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan IKU Renstra STIKes Wijaya Husada 2019-2024

Sasaran	Indikator	Tahun				
	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023
Sasaran I Tercapainya mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul dalam bidang kesehatan.	1. Persentase rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30	100%	100%	100%	100%	100%
	2. Persentase masa studi lulusan Diploma (<3 tahun)	100%	100%	100%	100%	100%
	3. Persentase masa studi lulusan sarjana (<4 Tahun)	100%	100%	100%	100%	100%
	4. Persentase masa studi lulusan profesi (<1 tahun)	100%	100%	100%	100%	100%
	5. Persentase waktu tunggu lulusan <3 bulan	100%	100%	100%	100%	100%
	6. Persentase kelulusan tepat waktu (Minimal >80%)	100%	100%	100%	100%	100%
	7. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (>80%)	100%	100%	100%	100%	100%
	8. Persentase lulusan yang bekerja di tingkat nasional (>10%)	100%	100%	100%	100%	100%
	9. Persentase tanggapan kepuasan pengguna yang terlacak	100%	100%	100%	100%	100%
	10. Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan (>80%)	100%	100%	100%	100%	100%
	11. Persentase jumlah pertembuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 6x)	100%	100%	100%	100%	100%
	12. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen per bimbingan Karya/ Tugas Akhir (Maksimal 10 mahasiswa)	100%	100%	100%	100%	100%
	13. Persentase jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian karya/ tugas akhir (minimal 14x)	100%	100%	100%	100%	100%
	14. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14 x pertemuan)	100%	100%	100%	100%	100%
	15. Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam seminar / pelatihan/ kuliah tamu (minimal 1x/PS/tahun)	100%	100%	100%	100%	100%
	16. Persentase rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30	100%	100%	100%	100%	100%
	17. Persentase mahasiswa drop out (<5%)	100%	100%	100%	100%	100%
	18. Persentase lulusan yang bekerja di tingkat internasional (>1%)	100%	100%	100%	100%	100%
	19. Persentase PS yang menerapkan kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI	100%	100%	100%	100%	100%
	20. Persentasi mata kuliah yang memiliki RPS dan RPP	100%	100%	100%	100%	100%

	21. Persentase mata kuliah yang memiliki modul/ bahan ajar	100%	100%	100%	100%	100%
	22. Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas (PR atau laporan)>20%	100%	100%	100%	100%	100%
	23. Persentase monev pembelajaran dengan hasil minimal Baik	100%	100%	100%	100%	100%
	24. Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir	100%	100%	100%	100%	100%
	25. Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 6x)	100%	100%	100%	100%	100%
	26. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen per bimbingan Karya/ Tugas Akhir (Maksimal 10 mahasiswa)	100%	100%	100%	100%	100%
	27. Persentase jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian karya/ tugas akhir (minimal 14x)	100%	100%	100%	100%	100%
	28. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14 x pertemuan)	100%	100%	100%	100%	100%
	29. Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam seminar / pelatihan/ kuliah tamu (minimal 1x/PS/tahun)	100%	100%	100%	100%	100%
Sasaran 2 Tercapainya mutu kemahasiswaan	1. Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1 : 3,5)	100%	100%	100%	100%	100%
	2. Persentase mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang (>95%)	100%	100%	100%	100%	100%
	3. Persentase mahasiswa asing (>0,05%)	100%	100%	100%	100%	100%
	4. Persentase yang memperoleh beasiswa	100%	100%	100%	100%	100%
	5. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/ local (Minimal 2% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	100%	100%	100%
	6. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	100%	100%	100%
	7. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	100%	100%	100%
	8. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/Local (minimal 2% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	100%	100%	100%
	9. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	100%	100%	100%
	10. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	100%	100%	100%

	11. Persentase ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa.	100%	100%	100%	100%	100%
	12. Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat.	100%	100%	100%	100%	100%
	13. Persentase ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa.	100%	100%	100%	100%	100%
Sasaran 3 Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia	1. Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa	15	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 20
	2. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14x pertemuan)	100%	100%	100%	100%	100%
	3. Jumlah dosen minimal tiap prodi (> 10 dosen)	3	3	4	5	6
	4. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli	100%	100%	100%	100%	100%
	5. Persentase dosen dengan sertifikat pendidik/ Profesi / industri (minimal >50%)	100%	100%	100%	100%	100%
	6. Persentase BKD dosen tetap/ per semester (12 - 16 SKS)	100%	100%	100%	100%	100%
	7. Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap (<10%)	100%	100%	100%	100%	100%
	8. Persentase dosen yang mendapat pengakuan / penghargaan di tingkat nasional / Internasional (>20%)	100%	100%	100%	100%	100%
	9. Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan (minimal 1x/ dosen)	100%	100%	100%	100%	100%
	10. Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (Profesi)	90%	90%	95%	100%	100%
	11. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian	100%	100%	100%	100%	100%
	12. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Luar Negeri	8	8	9	10	11
	13. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Dalam Negeri di luar PT	38	38	40	42	44
	14. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya dari PT atau Mandiri	6	7	8	9	10
	15. Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal sarjana perpustakaan	100%	100%	100%	100%	100%
	16. Jumlah laboran	100%	100%	100%	100%	100%
	17. Persentase jumlah tenaga kependidikan	100%	100%	100%	100%	100%
Sasaran 4 Tercapainya mutu	1. Luas kelas minimal 40m ² / 40 mhs (1m ² /mhs)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	2. Jumlah kelas kuliah	100%	100%	100%	100%	100%

sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel	3. Persentase perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, TOA, Kursi Mahasiswa, meja dan kursi dosen)	100%	100%	100%	100%	100%
	4. Persentase kelas dengan jaringan internet	100%	100%	100%	100%	100%
	5. Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m ² / dosen, dilengkapi dengan meja, kursi dan rak buku	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	6. Luas ruang administrasi minimal 4m ² / orang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	7. Persentase ketersediaan jumlah/ jenis laboratorium setiap program studi	100%	100%	100%	100%	100%
	8. Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%
	9. Persentase ketersediaan klinik kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%
	10. Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan	100%	100%	100%	100%	100%
	11. Persentase ketersediaan ruang UKM	100%	100%	100%	100%	100%
	12. Persentase ketersediaan ruang BEM	100%	100%	100%	100%	100%
	13. Persentase ketersediaan sarana ibadah yang memadai	100%	100%	100%	100%	100%
	14. Persentase ketersediaan ruang aula	100%	100%	100%	100%	100%
	15. Jumlah titik hotspot (wifi) di setiap lantai, ruang terbuka	100%	100%	100%	100%	100%
	16. Jumlah media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, Proyektor, audio, Video	100%	100%	100%	100%	100%
	17. Jumlah judul perpustakaan (minimal 1000 judul buku)	1.865	1.900	2.000	2.100	2.200
	18. Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 50)	109	120	135	150	175
	19. Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minimal 50)	109	120	135	150	175
	20. Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 Judul/ Program Studi)	4	4	10	15	20
	21. Jumlah judul koleksi Jurnal internasional (2 Judul / Program Studi)	3	3	5	8	12
	22. Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (1 Proceeding)	26	26	30	35	45
	23. Persentase ketersediaan fasilitas <i>e-learning</i>	100%	100%	100%	100%	100%
	24. Persentase ketersediaan fasilitas <i>e-journal</i>	100%	100%	100%	100%	100%
	25. Jumlah software berlisensi	100%	100%	100%	100%	100%

	26. Kapasitas internet dengan rasio bandwith/ mahasiswa (0,75 kbps/ mahasiswa)	100%	100%	100%	100%	100%
	27. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (<75%)	100%	100%	100%	100%	100%
	28. Persentase perolehan dana PT yang bersumber dari mahasiswa & kementerian terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	100%	100%	100%	100%	100%
	29. Rata – rata dana penelitian per dosen 20 juta/ tahun	20 juta	20 juta	20 juta	20 juta	20 juta
	31. Rata – rata dana pengabdian masyarakat per dosen >5 juta/ tahun	6 juta	6 juta	7 juta	8 juta	9 juta
	32. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran (≥ 20 juta/tahun)	20 juta	20 juta	20 juta	20 juta	20 juta
	33. Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran (5%)	100%	100%	100%	100%	100%
	34. Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran (1%)	100%	100%	100%	100%	100%
	35. Ketersediaan fasilitas berkebutuhan khusus	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Sasaran 5 Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah	1. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	2. Ketersediaan roadmap peneliti	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	3. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	4. Ketersediaan pedoman reviewer	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	5. Ketersediaan sumber daya penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	6. Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	7. Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	8. Ketersediaan penilaian hasil usul penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	9. Ketersediaan legalitas penugasan peneliti	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	10. Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	11. Ketersediaan dokumentasi output penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	12. Ketersediaan laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan PT dan mitra	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	13. Ketersediaan kelompok riset dan laboratorium riset	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Sasaran 6 Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang	1. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	2. Ketersediaan roadmap pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	3. Ketersediaan pedoman pengabdian kepada masyarakat dan bukti sosialisasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

berbasis riset dan inovasi	4. Ketersediaan pedoman reviewer	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	5. Ketersediaan sumber daya pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	6. Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	7. Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	8. Ketersediaan penilaian hasil usul pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	9. Ketersediaan legalitas penugasan pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	10. Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	11. Ketersediaan dokumentasi output pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	12. Ketersediaan laporan pengabdian kepada masyarakat oleh pengelola pengabdian kepada masyarakat kepada pimpinan PT dan mitra	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	13. Ketersediaan kelompok riset dan laboratorium riset	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Sasaran 7 Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (<i>good governance</i>) kelembagaan dalam system manajemen	1. Dokumen system tata pamong untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi serta mitigasi potensi resiko	100%	100%	100%	100%	100%
	2. Menjalankan tupoksi sesuai struktur organisasi yang berlaku	100%	100%	100%	100%	100%
	3. Menerapkan fungsi pengelolaan fungsional dan operasional yang meliputi planning, organizing, staffing, leading, controlling	100%	100%	100%	100%	100%
	4. Melaksanakan fungsi kepemimpinan operasional, organisasi dan publik	100%	100%	100%	100%	100%
	5. Melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu internal	100%	100%	100%	100%	100%
	6. Pencapaian standar mutu	Terca pai	Terca pai	Terca pai	Terca pai	Terca pai
	7. Ketersediaan standart operational procedure lengkap	Leng ap	Leng ap	Leng ap	Leng ap	Leng ap
	8. Perolehan status terakreditasi program studi oleh LAM PT dengan nilai B	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran 8 Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri	1. Jumlah kerjasama tingkat internasional dalam bidang Tridharma	5	6	10	15	25
	2. Jumlah kerjasama tingkat nasional dalam bidang Tridharma	5	6	10	15	25
	3. Jumlah kerjasama tingkat lokal dalam bidang Tridharma	5	6	10	15	25
	4. Kepuasan dari mitra kerjasama	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
	5. Tersedia dokumen pengembangan jejaring dan kerjasama	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	6. Hasil laporan monev hasil kerjasama	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
	7. Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas

F. Kebijakan, Program, dan Indikator Keberhasilan

1. Pendidikan

Orientasi kebijakan bidang pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu akademik, profesionalisme, jati diri, dan kemampuan sosial guna mencapai keunggulan kompetitif, kesempatan memperoleh pendidikan lanjut, menyempurnakan program studi dan kurikulum, meningkatkan mutu PBM dan meningkatkan profesional bidang kesehatan, serta memperkuat kemitraan dengan lembaga-lembaga lokal, nasional, dan internasional.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Meningkatkan daya tampung mahasiswa dengan mempertimbangkan ketersediaan ketenagaan dan fasilitas.
- b. Meningkatkan kualitas dosen melalui pendidikan magister, doktor, sertifikasi keahlian, dan jabatan akademik lektor.
- c. Mengevaluasi dan memperbaharui kurikulum, rencana pembelajaran semester (RPS), dan kalender akademik, sesuai tuntutan perundangan dan laju perkembangan di lapangan secara berkelanjutan serta melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap implementasinya.
- d. Menetapkan standar mutu akademik dan memantau ketercapaian standar.
- e. Meningkatkan mutu program, proses, dan hasil pembelajaran.
- f. Meningkatkan kegiatan seminar dan lokakarya akademik, penulisan buku ajar, dan metodologi penelitian serta pelatihan statistik.
- g. Mengembangkan kerjasama kelembagaan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- h. Menyempurnakan sistem informasi manajemen akademik termasuk peningkatan pelayanan prima dalam bidang akademik.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Terlaksananya akreditasi untuk semua prodi STIKes Wijaya Husada yang mampu bersaing secara global, dan meningkatnya prosentase lulusan yang mampu bersaing di pasar kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan.
- b. Pengiriman dosen untuk mengikuti pendidikan lanjut magister (S2).
- c. Tersusunnya kurikulum yang adaptif terhadap tuntutan perundangan, perkembangan IPTEK dan tuntutan masyarakat, tersusunnya deskripsi dan RPS untuk semua mata

kuliah yang diperbaharui secara berkelanjutan, dan terlaksananya evaluasi tahunan kurikulum.

- d. Tersusunnya standar mutu akademik, dan terlaksananya pemantauan tahunan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat berdasarkan standar mutu yang berlaku.
- e. Rata-rata IPK lulusan untuk jenjang akademik sebesar 3,33 sedangkan untuk profesi sebesar 3,59. Lama penyelesaian studi tepat waktu: 8 semester, dan terakreditasinya STIKes oleh Badan Akreditasi Nasional.
- f. Terlaksanakannya MOU yang sudah ditandatangani, dan terselenggaranya kerjasama dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional.
- g. Terselenggaranya sistem informasi dalam bidang manajemen akademik.

2. Penelitian dan Pengembangan

Kebijakan penelitian dan pengembangan difokuskan untuk mendorong tumbuhnya penelitian yang bermutu dan dikelola secara baik, sehingga melahirkan karya penelitian dan inovasi baru, mutakhir, terdiseminasi secara luas, serta memperoleh pengakuan secara nasional.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian.
- b. Memfasilitasi pengembangan payung penelitian dan kelompok-kelompok penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dan antardisiplin.
- c. Mengembangkan sistem informasi penelitian.
- d. Memfasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berdaya saing tinggi.
- e. Mengembangkan jejaring penelitian dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi di tingkat lokal maupun nasional.
- f. Menerapkan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- g. Melakukan penelitian berkenaan dengan persoalan-persoalan kesehatan masyarakat.
- h. Menerbitkan jurnal penelitian ilmiah secara teratur.
- i. Melakukan kerjasama penelitian tingkat internasional

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Seluruh dosen terlatih dalam manajemen dan metodologi penelitian yang dapat mendapatkan penelitian hibah bersaing.

- b. Payung penelitian pada tingkat Perguruan Tinggi.
- c. Dokumentasi hasil penelitian yang terpadu.
- d. Proposal penelitian yang berkualitas dan kompetitif untuk memperoleh dana penelitian.
- e. Artikel karya penelitian dosen diterbitkan dalam jurnal STIKes Wijaya Husada.
- f. Penerapan hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran.
- g. Setiap dosen wajib melakukan penelitian sebanyak 1 kali/tahun.
- h. Terbitnya jurnal penelitian ilmiah yaitu sebanyak 2 kali dalam setahun.
- i. Terwujudnya kerjasama penelitian dengan Centro Escolar University

3. Pengabdian Pada Masyarakat

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk mendorong terwujudnya pengabdian yang bermutu dan sinergis pada masyarakat khususnya masyarakat miskin, sehingga melahirkan kegiatan dan hasil pengabdian yang terkait pada bidang kesehatan, memberdayakan masyarakat, memperkuat kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta, menyediakan layanan kesehatan di masyarakat, juga memperluas informasi yang sangat diperlukan masyarakat tingkat bawah.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat.
- b. Mengadakan pelatihan program pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mengembangkan jejaring kemitraan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Mempublikasikan program dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Memberikan penghargaan kepada dosen yang berhasil dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Terwujudnya tiga payung program prioritas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta.
- b. Terlaksananya dua jenis pelatihan program pengabdian kepada masyarakat umum.
- c. Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan dengan pemerintah daerah.

- d. Terwujudnya publikasi tahunan kegiatan-kegiatan unggulan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Satu orang dosen/tim dosen dalam setahun yang mendapat penghargaan.
- f. Terlaksananya minimum satu rintisan pelayanan kesehatan pada masyarakat.

4. Kemahasiswaan

Kebijakan dalam bidang kemahasiswaan dan hubungan alumni berorientasi pada peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Kebijakan itu terfokus pada penguatan kelembagaan, pengembangan minat bakat, pengembangan kepribadian dan kesenian, olah raga, peningkatan pendidikan keimanan dan ketakwaan, dan peningkatan kesejahteraan yang sejalan dengan peningkatan ketahanan terhadap ancaman erosi nilai moral norma luhur dan bahaya obat terlarang dan psikotropika.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan menata manajemen kelembagaan dan lingkungan BEM serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
- b. Mengembangkan sistem penelusuran minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa serta model-model pembinaan dan pengembangannya.
- c. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan tingkat wilayah dan nasional.
- d. Mengembangkan sistem pembinaan kepribadian, seni budaya, dan olah raga.
- e. Menyelenggarakan pertunjukan dan perlombaan seni budaya dan berbagai cabang olah raga, yang berskala lokal, regional maupun nasional.
- f. Mengembangkan model-model pembinaan untuk memperkuat ketahanan fisik maupun mental, guna menangkal erosi norma luhur, obat terlarang dan psikotropika.
- g. Memantapkan jaringan kerjasama untuk memperbanyak peluang beasiswa bagi peningkatan kesejahteraan mahasiswa.
- h. Meningkatkan partisipasi alumni dalam pengembangan STIKes Wijaya Husada Bogor.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Revitalisasi BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) dan UKM sesuai dengan peraturan yang berlaku, tertatanya kelembagaan dan lingkungan BEM serta Unit

Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan terbentuknya kepengurusan BEM yang sesuai dengan Kebijakan STIKes Wijaya Husada Bogor.

- b. Tersusunnya model-model pembinaan kepemimpinan BEM di STIKes Wijaya Husada.
- c. Tersusunnya sistem penelusuran minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa serta model-model pembinaan kegiatan BEM.
- d. Mahasiswa berprestasi tingkat lokal maupun nasional dan berpartisipasi dalam lomba karya ilmiah mahasiswa (LKTM/Lomba Karya Tulis Mahasiswa, PKM/Program Kreativitas Mahasiswa dan LKIM/Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa) pada tingkat wilayah.
- e. Juara dalam Pekan Olahraga Mahasiswa kesehatan tingkat wilayah..
- f. Terselenggaranya kegiatan seni budaya dan Pekan Olahraga Mahasiswa Kesehatan (POMKES) di tingkat STIKes Wijaya Husada Bogor dan terselenggaranya kegiatan perlombaan olahraga yang berskala regional dan nasional.
- g. Tidak adanya peluang kasus mahasiswa yang terkena kasus amoral dan Narkoba, terselenggaranya bimbingan dan konseling (perwalian) mahasiswa minimal enam kali setahun serta meningkatnya peran POMA untuk pengembangan kegiatan kemahasiswaan dalam membantu pengembangan STIKes Wijaya Husada Bogor.
- h. Terbentuknya jaringan kerjasama dengan pemberi beasiswa (Lembaga Pemerintah Pusat/Pemda, BUMN, Swasta), dan bertambahnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa hingga mencapai 10%.
- i. Perintisan Ikatan Alumni dalam mendukung pengembangan STIKes Wijaya Husada Bogor dan meningkatnya partisipasi jumlah alumni dalam kegiatan-kegiatan pengembangan.

5. Pengembangan Fasilitas

Kebijakan ini difokuskan pada pengembangan kampus dan fasilitas berstandar nasional dengan menempatkan realisasi bantuan STIKes Wijaya Husada.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Memantapkan sistem manajemen fasilitas berdasarkan penjaminan mutu yang meliputi pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengamanan secara sistemik dan komprehensif.

- b. Mengupayakan dan memberdayakan berbagai bantuan dari dalam negeri untuk pengembangan fasilitas.
- c. Meningkatkan sistem sekuriti dan manajemen kampus.
- d. Memperluas, mengembangkan, dan memberdayakan sistem pengelolaan tata ruang kampus.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Sempurnanya pedoman sistem manajemen fasilitas, pemeliharaan, pemanfaatan, dan pengamanan.
- b. Diperoleh dan diberdayakannya dana hibah dan bantuan teknis dari DIKTI.
- c. Terlatihnya seluruh tenaga keamanan kampus, rendahnya gangguan keamanan kampus, dan tertibnya manajemen perpustakaan kendaraan dalam kampus.
- d. Tersusunnya sistem pengelolaan tata ruang kampus.

6. Penyusunan Jaringan Sistem Informasi Akademik

Kebijakan ini difokuskan pada pengembangan infrastruktur serta sistem informasi akademik dan manajemen berbasis IT.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Memperluas kapasitas dan jangkauan *hot spot* kampus.
- b. Menyempurnakan sistem informasi manajemen yang lengkap, akurat, dan mutakhir.
- c. Mengembangkan pembangunan *e-learning*.
- d. Mengembangkan e-management baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.
- e. Mengembangkan perpustakaan berbasis IT.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Terpasangnya infrastruktur IT yang menghubungkan seluruh unit di kampus dengan tingkat keamanan yang tinggi;
- b. Meningkatnya bandwidth menjadi minimal 10 Mbps;
- c. Sebanyak 100% civitas akademika dan tenaga administrasi dapat memanfaatkan layanan internet;

- d. Sistem informasi manajemen STIKes Wijaya Husada Bogor yang dapat memberikan 75 % layanan data dan informasi secara lengkap, akurat, dan mutakhir;
- e. Tersusunnya rencana Layanan *e- library* untuk mahasiswa dan dosen.

7. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen

Kebijakan ini difokuskan pada pembaharuan sistem tatanan kelembagaan dan pengelolaan STIKes yang efisien dan efektif, serta memiliki akuntabilitas yang mantap untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Melaksanakan restrukturisasi organisasi dan penataan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan STIKes.
- b. Menyusun prosedur dan tatakerja baru sesuai dengan pembaharuan yang telah ditetapkan.
- c. Menyiapkan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan sesuai dengan sistem yang baru.
- d. Mengembangkan sistem manajemen keuangan.
- e. Mengembangkan sistem akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu.
- f. Merintis sistem manajemen perguruan tinggi modern berstandar nasional.
- g. Meningkatkan kinerja manajemen kampus daerah.
- h. Meningkatkan kinerja manajemen laboratorium.
- i. Menata dan memberdayakan unit-unit pendukung sesuai dengan ketentuan.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Terwujudnya sistem organisasi dan manajemen sesuai dengan kebutuhan STIKes Wijaya Husada Bogor.
- b. Terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dengan mekanisme untuk meningkatkan kinerja manajemen.
- c. Berfungsinya seluruh komponen manajemen kelembagaan sesuai dengan kebutuhan.
- d. Terwujudnya sistem manajemen keuangan yang memenuhi standar keuangan.
- e. Tersusunnya standar mutu manajemen dan akademik, tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja dan keuangan setiap tahun, dan terselesaikannya satu kali Audit Internal terhadap seluruh unit yang ada.

- f. Terwujudnya sistem manajemen perguruan tinggi modern sesuai ketentuan yang berlaku.
- g. Meningkatnya kinerja manajemen kampus daerah sesuai dengan tuntutan kebutuhan.
- h. Meningkatnya kinerja manajemen laboratorium.
- i. Meningkatnya peran dan fungsi unit-unit pendukung untuk menjalankan sistem manajemen kampus.

8. Penataan Sumber Daya Manusia (SDM)

Kebijakan dalam bidang penataan sumberdaya manusia (SDM) difokuskan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan SDM, rekrutmen pegawai STIKes Wijaya Husada Bogor terutama tenaga akademik secara selektif sesuai dengan kebutuhan nyata, dan pengembangan pegawai serta penataan SDM sesuai dengan struktur organisasi.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kode etik tenaga edukatif dan peneliti serta pedoman dan pelaksanaan penataan pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- b. Mengembangkan pedoman dan pelaksanaan rekrutmen pegawai terutama tenaga akademik sesuai dengan kebutuhan.
- c. Mengembangkan pedoman dan pelaksanaan pembinaan SDM sesuai dengan kebutuhan.
- d. Meningkatkan kompetensi kepribadian, sosial profesionalisme, budaya kerja, dan disiplin kerja yang tinggi dalam kaitannya dengan kapasitas membangun STIKes Wijaya Husada Bogor.
- e. Meningkatkan kualifikasi, mutu, dan jumlah SDM.

Ketercapaian program di atas selama lima tahun dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

- a. Tersusunnya pedoman dan pelaksanaan penataan pegawai (administrasi dan akademik) sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- b. Sempurnanya pedoman rekrutmen pegawai yang memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan dan pengangkatan tenaga dosen diutamakan terhadap mereka yang berkualifikasi pendidikan minimal S-2 dan tenaga teknisi/administrasi berdasarkan prioritas kebutuhan.

- c. Sempurnanya pedoman pembinaan dan kode etik SDM STIKes Wijaya Husada Bogor dan terlaksananya pembinaan kepada seluruh dosen dan tenaga administratif.
- d. Meningkatnya kemampuan ilmiah, kepribadian, profesi dan sosial tenaga akademik dan tenaga administrasi serta meningkatnya kehadiran seluruh tenaga akademik dan tenaga administrasi sesuai dengan jam kerja sampai > 90%.
- e. Meningkatnya kualifikasi pendidikan tenaga akademik menjadi S2.

9. Peningkatan Kesejahteraan

Kebijakan ini difokuskan pada pengembangan sistem kesejahteraan yang dapat memotivasi peningkatan kinerja tenaga akademik maupun non-akademik. Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Memperbaiki/menata sistem insentif untuk meningkatkan kinerja SDM.
- b. Menerapkan sistem evaluasi berbasis kinerja bagi tenaga dosen dan administrasi, sehingga berdampak terhadap perbaikan kesejahteraannya.
- c. Menata sistem pengembangan karir.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Terlaksananya sistem insentif pegawai berbasis kinerja, yang secara bertahap terus meningkat.
- b. Terselenggaranya evaluasi kinerja secara periodik bagi dosen dan tenaga administrasi, terselenggaranya penilaian secara terpadu oleh pimpinan unit dan mahasiswa pada setiap semester, serta diberlakukannya rotasi dan mutasi sesuai dengan hasil penilaian kinerja.
- c. Terlaksananya sistem pengembangan karir berbasis kinerja.

10. Peningkatan Keteladanan Kehidupan Beragama

Kebijakan ini difokuskan pada penyelenggaraan program pengembangan dan pengokohan kehidupan beragama, yakni sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan agama melalui pemberian mata kuliah agama
- b. Meningkatkan mutu kehidupan beragama.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Meningkatnya mutu kehidupan beragama di kalangan civitas Perguruan Tinggi.
- b. Meningkatnya kualitas kegiatan tutorial Pendidikan Agama di STIKes Wijaya Husada Bogor.

- c. Adanya Program keagamaan yang terjadwal

11. Peningkatan Pencitraan STIKes Wijaya Husada Bogor

Kebijakan ini difokuskan pada pengembangan citra lembaga yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman masyarakat tentang visi, misi, program, dan keunggulan STIKes Wijaya Husada Bogor menjalin komunikasi sosial dengan masyarakat profesi serta masyarakat umum, agar mampu mengangkat citra kelembagaan di masyarakat nasional dan internasional.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Meningkatkan fungsi publikasi lembaga.
- b. Menerbitkan Website STIKes Wijaya Husada Bogor.
- c. Menyelenggarakan seminar/konferensi nasional.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Meningkatnya peran publikasi STIKes Wijaya Husada Bogor.
- b. Penerbitan Website kampus secara berkelanjutan dan melakukan Publikasi profil STIKes Wijaya Husada Bogor dalam Website tersebut
- c. Terselenggaranya seminar/konferensi nasional tahunan;

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019

A. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

STIKes Wijaya Husada telah merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja STIKes. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawabnya. IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) STIKes Wijaya Husada 2019 – 2024.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2019	Capaian 2019	Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	RTL
Sasaran I Tercapainya mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang profesional, terampil dan unggul dalam bidang kesehatan.	1. Persentase rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang profesional, terampil dan unggul	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran
	2. Persentase masa studi lulusan Diploma (<3 tahun)	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran

					menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul		
	3. Persentase masa studi lulusan sarjana (<4 Tahun)	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran
	4. Persentase masa studi lulusan profesi (<1 tahun)	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran
	5. Persentase waktu tunggu lulusan <3 bulan	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik dengan	Tidak ada	Melakukan evaluasi

					stakeholder		pembelajaran
	6. Persentase kelulusan tepat waktu (Minimal >80%)	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang dosen sehingga professional, terampil dan unggul	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran
	7. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (>80%)	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul	Tidak ada	Menjalin hubungan baik dengan stakeholder
	8. Persentase lulusan yang bekerja di tingkat nasional (>10%)	100%	100%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik dengan stakeholder	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran dan tetap menjalin hubungan baik dengan

							stakeholder
	9. Persentase tanggapan kepuasan pengguna yang terlacak	70%	75%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik dengan stakeholder	Tidak ada	Melakukan hubungan baik dengan stakeholder dalam <i>tracer study</i>
	10. Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan (>80%)	100%	100%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik dengan stakeholder	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran dan tetap menjalin hubungan baik dengan stakeholder
	11. Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 6x)	100%	100%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik antara pembimbing akademik dengan mahasiswa dalam efektifitas pertemuan pembimbingan	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang profesional, terampil dan

							unggul
	12. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen per bimbingan Karya/ Tugas Akhir (Maksimal 10 mahasiswa)	100%	100%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen dalam efektifitas pembimbingan karya tulis ilmiah / tugas akhir	Tidak Ada	Melakukan evaluasi dan monitoring proses bimbingan Karya/Tugas Akhir
	13. Persentase jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian karya/ tugas akhir (minimal 14x)	100%	100%	Tidak Ada	Adanya jadwal yang terstruktur untuk bimbingan karta tulis / tugas akhir	Tidak ada	Melakukan evaluasi dan monitoring proses pembelajaran
	14. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14 x pertemuan)	100%	100%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul	Tidak Ada	Melakukan evaluasi dan monitoring proses pembelajaran

	15. Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam seminar / pelatihan/ kuliah tamu (minimal 1x/PS/tahun)	100%	100%	Tidak Ada	Adanya dukungan dari institusi untuk melakukan kegiatan sebagai pembicara dalam seminar / pelatihan	Tidak Ada	Meningkatkan kegiatan dosen dalam seminar/pelatihan/ kuliah tamu
	16. Persentase lulusan yang bekerja di tingkat internasional (>1%)	75%	80%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik dengan stakeholder internasional	Tidak Ada	Mempertahankan hubungan kerjasama yang baik dengan stakeholder internasional
	17. Persentase PS yang menerapkan kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI	85%	87%	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum	Tidak Ada	melakukan peninjauan kurikulum minimal per 5 tahun
	18. Persentasi mata kuliah yang memiliki RPS dan RPP	85%	87%	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum	Tidak Ada	Monitoring dan evaluasi proses pembuatan RPS dan RPP

	19. Persentase mata kuliah yang memiliki modul/ bahan ajar	85%	87%	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum	Tidak Ada	Monitoring dan evaluasi proses pembuatan modul/ bahan ajar
	20. Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas (PR atau laporan)>20%	100%	100%	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum	Tidak Ada	Monitoring dan evaluasi proses penentuan bobot nilai pada penugasan setiap mata kuliah
	21. Persentase monev pembelajaran dengan hasil minimal Baik	100%	100%	Tidak Ada	Unit penjamin mutu melakukan monev pembelajaran setiap akhir semester	Tidak Ada	Meningkatkan monitoring dan evaluasi setiap akhir semester
	22. Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir	100%	100%	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum minimal per

							5 tahun
Sasaran 2 Tercapainya mutu kemahasiswaan	1. Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1 : 3,5)	100%	100%	Tidak Ada	Adanya promosi yang baik dari institusi	Tidak Ada	Meningkatkan promosi yang baik dari institusi
	2. Persentase mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang (>95%)	100%	100%	Tidak ada	Ada minat dari mahasiswa dan soal tes potensi akademik dan tes kemampuan IPA dan sesuai dengan kemampuan mahasiswa baru	Tidak Ada	Meningkatkan promosi yang baik dari institusi
	3. Persentase mahasiswa asing (>0,05%)	70%	72%	Tidak ada	Adanya kerjasama STIKES Wijaya Husada dengan institusi Luar Negeri	Tidak Ada	Mempertahankan kerjasama yang baik dengan institusi Luar Negeri
	4. Persentase yang memperoleh beasiswa	100%	100%	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi Stikes Wijaya Husada dan Dikti untuk program	Tidak Ada	Mempertahankan kerjasama yang baik dengan Dikti

					beasiswa		
	5. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/ local (Minimal 2% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	6. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	7. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	8. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/Local (minimal 2% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan

	9. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
1.	10. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	11. Persentase ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa.	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	12. Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat.	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	13. Persentase ketersediaan	100%	100%	Tidak ada	Adanya	Tidak Ada	Meningkatkan

	layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa.				penyediaan fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir dan kewirausahaan mahasiswa		n potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
Sasaran 3 Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia	1. Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa	≤ 20	15	Tidak ada	Dukungan institusi dalam memenuhi umlah dosen sesuai dengan rasio	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	2. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14x pertemuan)	100%	100%	Tidak ada	Adanya pengorganisasian BKD dosen/semester	Tidak ada	Peningkatan monitoring dan evaluasi kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan
	3. Jumlah dosen minimal tiap prodi (> 10 dosen)	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekrut disesuaikan	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM

					bidang keahlian		
	4. Persentase dosen dengan sertifikat pendidik/ Profesi / industri (minimal >50%)	80%	85%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekrut disesuaikan bidang keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	5. Persentase BKD dosen tetap/ per semester (12 - 16 SKS)	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekrut disesuaikan bidang keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	6. Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap (<10%)	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekrut disesuaikan bidang keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	7. Persentase dosen yang mendapat pengakuan / penghargaan di tingkat nasional / Internasional (>20%)	70%	70%	Tidak ada	Dukungan institusi untuk dosen mendapatkan pengakuan penghargaan di tingkat nasional / internasional	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM

	8. Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan (minial 1x/ dosen)	70%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi untuk dosen mendapatkan kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	9. Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (Profesi)	90%	95%	Tidak ada	Dukungan institusi supaya menjadi anggota masyarakat ilmiah (Profesi)	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	10. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi untuk tenaga kependidikan dalam memperoleh sertifikat pelatihan keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	11. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Luar Negeri	4	8	Tidak ada	Dukungan institusi untuk kerjasama penelitian dengan Biaya Luar	Tidak ada	Peningkatan kerja sama yang baik dengan mitra internasional/

					Negeri		Luar Negeri
	12. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Dalam Negeri di luar PT	24	38	Tidak ada	Dukungan institusi untuk kerjasama penelitian dengan Biaya Dalam Negeri di luar PT	Tidak ada	Peningkatan kerja sama yang baik dengan mitra dalam Negeri
	13. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya dari PT atau Mandiri	6	6	Tidak ada	Dukungan institusi untuk kerjasama penelitian dengan Biaya dari PT atau Mandiri	Tidak ada	Peningkatan dukungan dari institusi untuk penelitian
	14. Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal sarjana perpustakaan	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekrut disesuaikan bidang keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	15. Jumlah laboran	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekrut disesuaikan bidang keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	16. Persentase jumlah tenaga kependidikan	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam	Tidak ada	Peningkatan

					rekrut disesuaikan bidang keahlian		kualitas SDM
Sasaran 4 Tercapainya mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel	1. Luas kelas minimal 40m ² / 40 mhs (1m ² /mhs)	Ada	Ada	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang kelas yang sesuai dengan jumlah mahasiswa	Tidak ada	Peningkatan kenyamanan lingkungan kelas
	2. Jumlah kelas kuliah	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang kelas yang sesuai dengan jumlah mahasiswa	Tidak ada	Peningkatan kenyamanan lingkungan kelas
	3. Persentase perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, TOA, Kursi Mahasiswa, meja dan kursi dosen)	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai (LCD, TOA, Kursi Mahasiswa, meja dan kursi dosen) yang sesuai dengan jumlah kebutuhan kelas	Tidak ada	Koneksi internet cukup untuk setiap ruangan

	4. Persentase kelas dengan jaringan internet	100%	100%	Tidak Ada	Koneksi internet cukup untuk setiap ruangan	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang kerja dosen yang sesuai.
	5. Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m ² / dosen, dilengkapi dengan meja, kursi dan rak buku	Ada	Ada	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang kerja dosen yang sesuai.	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang kerja dosen yang sesuai.
	6. Luas ruang administrasi minimal 4m ² / orang	Ada	Ada	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang administrasi yang sesuai.	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang administrasi yang sesuai.
	7. Persentase ketersediaan jumlah/ jenis laboratorium setiap program studi	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai laboratorium yang sudah sesuai dengan program studi	Tidak Ada	Institusi mempunyai laboratorium yang sudah sesuai dengan program studi
	8. Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar laboratorium	100%	100%	Tidak Ada	kelengkapan alat sudah sesuai dengan standar laboratorium	Tidak Ada	kelengkapan alat sudah sesuai dengan standar

					untuk kegiatan praktek, penelitian dan pengabdian masyarakat		laboratorium untuk kegiatan praktek, penelitian dan pengabdian masyarakat
	9. Persentase ketersediaan klinik kesehatan	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai klinik kesehatan yang bisa digunakan masyarakat luar.	Tidak Ada	Institusi mempunyai klinik kesehatan yang bisa digunakan masyarakat luar.
	10. Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang rapat organisasi kemahasiswaan	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang rapat organisasi kemahasiswaan
	11. Persentase ketersediaan ruang UKM	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang UKM	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang UKM

	12. Persentase ketersediaan ruang BEM	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang BEM	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang BEM
	13. Persentase ketersediaan sarana ibadah yang memadai	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang sarana ibadah yang memadai	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang sarana ibadah yang memadai
	14. Persentase ketersediaan ruang aula	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang aula	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang aula
	15. Jumlah titik hotspot (wifi) disetiap lantai, ruang terbuka	100%	100%	Tidak Ada	Institusi sudah mempunyai hotspot (wifi) disetiap lantai, ruang terbuka	Tidak Ada	Institusi sudah mempunyai hotspot (wifi) disetiap lantai, ruang terbuka
	16. Jumlah media pembelajaran di setiap laboartorium yang meliputi papan tulis, Proyektor, audio, Video	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai alat yang sesuai untuk media pembelajaran	Tidak Ada	Institusi mempunyai alat yang sesuai untuk media pembelajaran

	17. Jumlah judul perpustakaan (minimal 1000 judul buku)	1.000	1.865	Tidak Ada	Perpustakaan mempunyai judul buku yg sesuai	Tidak Ada	Perpustakaan mempunyai judul buku yg sesuai
	18. Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 50)	50	109	Tidak Ada	program studi sudah mempunyai judul buku per mata kuliah	Tidak Ada	program studi sudah mempunyai judul buku per mata kuliah
	19. Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minimal 50)	50	109	Tidak Ada	Institusi mempunyai judul buku pengembangan keilmuan program studi	Tidak Ada	Institusi mempunyai judul buku pengembangan keilmuan program studi
	20. Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 Judul/ Program Studi)	3	7	Tidak Ada	Institusi mempunyai judul koleksi Jurnal nasional	Tidak Ada	Institusi mempunyai judul koleksi Jurnal nasional
	21. Jumlah judul koleksi Jurnal internasional (2 Judul / Program Studi)	2	3	Tidak Ada	Institusi mempunyai judul koleksi Jurnal internasional	Tidak Ada	Institusi mempunyai judul koleksi Jurnal

							internasional
	22. Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (1 Proceeding)	1	24	Tidak Ada	Institusi mempunyai proceeding yang memuat tulisan dosen	Tidak Ada	Institusi mempunyai proceeding yang memuat tulisan dosen
	23. Persentase ketersediaan fasilitas <i>e-learning</i>	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai fasilitas pembelajaran <i>e-learning</i>	Tidak Ada	Institusi mempunyai fasilitas pembelajaran <i>e-learning</i>
	24. Persentase ketersediaan fasilitas <i>e-journal</i>	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai fasilitas <i>e-journal</i>	Tidak Ada	Institusi mempunyai fasilitas <i>e-journal</i>
	25. Jumlah software berlisensi	100%	100%	Tidak Ada	Intitusi mempunyai jumlah software berlisensi	Tidak Ada	Intitusi mempunyai jumlah software berlisensi
	26. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth/ mahasiswa (0,75 kbps/ mahasiswa)	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai kapasitas internet dengan rasio	Tidak Ada	Institusi mempunyai kapasitas internet

					bandwith/ mahasiswa (0,75 kbps/ mahasiswa)		dengan rasio bandwith/ mahasiswa (0,75 kbps/ mahasiswa)
	27. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (<75%)	100%	100%	Tidak Ada	Institusi memperoleh dana PT yang bersumber dari mahasiswa	Tidak Ada	Institusi menjalin kerja sama yang baik dengan mahasiswa
	28. Rata – rata dana penelitian per dosen 20 juta/ tahun	20 juta	20 juta	Tidak Ada	Institusi menyediakan dana penelitian per dosen 20 juta/ tahun	Tidak Ada	Dukungan pemberian dana penelitian per dosen
	29. Rata – rata dana pengabdian masyarakat per dosen >5 juta/ tahun	6 juta	6 juta	Tidak Ada	Institusi menyediakan dana pengmas per dosen 6 juta/ tahun	Tidak Ada	Dukungan pemberian dana penelitian per dosen
	30. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran (≥ 20)	20 juta	20 juta	Tidak Ada	Institusi menyediakan	Tidak Ada	Dukungan pemberian

	juta/tahun)				dana operasional proses pembelajaran		dana untuk operasional proses pembelajaran
	31. Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran (5%)	100%	100%	Tidak Ada	Institusi menyediakan dana penelitian	Tidak Ada	Dukungan pemberian dana untuk penelitian
	32. Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran (1%)	100%	100%	Tidak Ada	Institusi menyediakan dana pengmas	Tidak Ada	Dukungan pemberian dana pengmas
	33. Ketersediaan fasilitas berkebutuhan khusus	Ada	Ada	Tidak Ada	Tersedianya fasilitas berkebutuhan khusus	Tidak Ada	Peningkatan fasilitas berkebutuhan khusus
Sasaran 5 Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah	1. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis penelitian	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi dalam pembuatan dokumen formal rencana strategis penelitian	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan Renstra penelitian setiap 5 tahun
	2. Ketersediaan roadmap penelitian	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi dalam pembuatan	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan

					roadmap penelitian		roadmap penelitian setiap 5 tahun
	3. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasi	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi, dalam pembuatan pedoman penelitian dan bukti sosialisasi	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan pedoman penelitian dan sosialisasi sesuai keperluan
	4. Ketersediaan pedoman reviewer	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi untuk membuat pedoman reviewer	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan pedoman reviewer sesuai keperluan
	5. Ketersediaan sumber daya penelitian	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi dalam penyediaan sumber daya penelitian	Tidak ada	Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam negeri/Luar negeri
	6. Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja penelitian	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi dalam pembuatan sasaran strategis dan indikator kinerja penelitian	Tidak ada	Meningkatkan sasaran strategis dan indikator kinerja penelitian

							setiap tahun
	7. Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi dengan adanya pengangkatan reviewer	Tidak ada	Mempertahankan legalitas pengangkatan reviewer sesuai keperluan
	8. Ketersediaan penilaian hasil usulan penelitian	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi dg dibuatnya penilaian hasil usulan penelitian	Tidak ada	Mempertahankan legalitas penilaian hasil usul penelitian setiap tahunnya
	9. Ketersediaan legalitas penugasan peneliti	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi dengan adanya legalitas penugasan peneliti	Tidak ada	Mempertahankan legalitas penugasan peneliti sesuai keperluan
	10. Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi penelitian	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi untuk menyediakan berita acara hasil monitoring dan evaluasi penelitian	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan BAC monitoring penelitian setiap tahunnya serta menindaklanjuti saran dari tim reviewer

	11. Ketersediaan dokumentasi output penelitian	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi dengan adanya dokumentasi output penelitian	Tidak ada	Meningkatkan jumlah output penelitian, khususnya publikasi ilmiah ke jurnal internasional.
	12. Ketersediaan laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan PT dan mitra	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi dalam pembuatan laporan penelitian oleh pengelola penelitian	Tidak ada	Mempertahankan pembuatan laporan dari pengelola penelitian kepada PT dan mitra setiap tahunnya
	13. Ketersediaan kelompok riset dan laboratorium riset	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi dengan diadakannya kelompok riset dan laboratorium riset	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan kelompok riset setiap tahunnya
Sasaran 6 Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi	1. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi dengan adanya dokumen formal rencana strategis pengabdian	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan Renstra pengabdian kepada

					kepada masyarakat		masyarakatse tiap 5 tahun
	2. Ketersediaan roadmap pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi dengan diadakannya roadmap pengabdian kepada masyarakat	Tidak ada	Mempertahan kan penyusunan roadmap pengabdian kepada masyarakat setiap 5 tahun
	3. Ketersediaan pedoman pengabdian kepada masyarakat dan bukti sosialisasi	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi, kerjasama yang baik dengan stakeholder	Tidak ada	Mempertahan kan penyusunan pedoman pengabdian kepada masyarakat dan sosialisasi sesuai keperluan
	4. Ketersediaan pedoman reviewer	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi dengan menyediakan pedoman reviewer	Tidak ada	Mempertahan kan penyusunan pedoman reviewer sesuai keperluan
	5. Ketersediaan sumber daya pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi, kerjasama yang baik dengan	Tidak ada	Menjalin kerjasama yang baik dengan

					stakeholder		stakeholder Dalam negeri/Luar negeri
	6. Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi dengan adanya sasaran strategis dan indikator kinerja pengabdian masyarakat	Tidak ada	Meningkatkan sasaran strategis dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat setiap tahun
	7. Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan legalitas pengangkatan reviewer sesuai keperluan
	8. Ketersediaan penilaian hasil usul pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi untuk menyediakan penilaian hasil usulan pengabdian kepada masyarakat	Tidak ada	Mempertahankan penilaian hasil ukur reviewer setiap tahunnya.
	9. Ketersediaan legalitas penugasan pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi dengan diadakannya	Tidak ada	Mempertahankan legalitas pengangkatan penugasan

					legalitas penugasan pengabdian kepada masyarakat		pelaksana pengabdian masyarakat sesuai keperluan
	10. Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan BAC monitoring pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya serta menindaklanjuti saran dari tim reviewer
	11. Ketersediaan dokumentasi output pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Meningkatkan jumlah output pengabdian kepada masyarakat, khususnya teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

	12. Ketersediaan laporan pengabdian kepada masyarakat oleh pengelola pengabdian kepada masyarakat kepada pimpinan PT dan mitra	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan pembuatan laporan dari pengelola pengabdian kepada masyarakat kepada PT dan mitra setiap tahunnya
	13. Ketersediaan kelompok riset dan laboratorium riset	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan kelompok pelaksana pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya
Sasaran 7 Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (<i>good governance</i>) kelembagaan dalam system manajemen	1. Dokumen system tata pamong untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi serta mitigasi potensi resiko	100%	100%	Tidak ada	Perbaikan hasil monev	Tidak ada	Mengupdate dokumen tata pamong dengan kontens yang lebih terbaru.
	2. Menjalankan tupoksi sesuai struktur organisasi yang berlaku	100%	100%	Tidak ada	Adanya kebijakan yayasan tentang pembentukan	Tidak ada	Meningkatkan struktur organisasi sesuai dengan

					struktur organisasi		kebutuhan
	3. Menerapkan fungsi pengelolaan fungsional dan operasional yang meliputi planning, organizing, staffing, leading, controlling	100%	100%	Tidak ada	1. Monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan sesuai jadwal 2. Setiap unit kerja telah menyusun laporan kinerja pada akhir proses kegiatan berlangsung.	Tidak ada	1. Memberikan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan keseragaman dalam penyusunan laporan kinerja 2. sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan keseragaman dalam penyusunan laporan kinerja
	4. Melaksanakan fungsi kepemimpinan operasional, organisasi dan publik	100%	100%	Tidak ada	Penempatan SDM dan kompetensi yang dimiliki telah disesuaikan	Tidak ada	Peningkatan standar evaluasi kinerja

					dengan tupoksi masing-masing unit kerja		
	5. Melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu internal	100%	100%	Tidak ada	1. Standar SPMI yang dimiliki STIKes Wijaya Husada sudah sesuai dengan 24 Standar Nasional Perguruan Tinggi 2. Dukungan pimpinan untuk mengembangkan formulir evaluasi kinerja yang didasarkan pada standard yang telah di tetapkan UPM. 3. Dukungan dari pimpinan untuk kedisiplinan tiap unit menyusun laporan dan menyerahkan nya kepada UPM 4. Dukungan dari pimpinan STIKes	Tidak ada	1. Penyesuaian standar dengan visi misi dan pengembangan STIKes Wijaya Husada 2. Melakukan penyesuaian evaluasi kinerja unit dengan standar yang sudah ditetapkan oleh UPM dan melakukan sosialisasi ulang tentang dokumen mutu UPM 3.

					Wijaya Husada Audit sudah dilaksanakan 5. Terisinya formulir survey kerjasama		Pelaksanaan audit sesuai dengan jadwal yang ditetapkan 4. Meningkatkan survei kerjasama
	6. Pencapaian standar mutu	Terca pai	Terca pai	Tidak ada	Dukungan dari pimpinan STIKes Wijaya Husada monev standard mutu dapat dilaksanakan	Tidak ada	Pelaksanaan monev standard mutu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan
	7. Ketersediaan standart operational procedure lengkap	Lengkap	Lengkap	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan	Tidak ada	Mengupdate SOP jika ada kebijakan terbaru
	8. Perolehan status terakreditasi program studi oleh LAM PT dengan nilai B	100%	100%	Tidak ada	Monitoring dan Evaluasi	Tidak ada	Meningkatkan mutu akreditasi program studi
Sasaran 8 Tercapainya peningkatan kerjasama dalam dan	1. Jumlah kerjasama tingkat internasional dalam bidang Tridharma	5	6	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan	Tidak ada	Melakukan monitoring dan evaluasi kebermanfaat

luar negeri							an kerjasama
	2. Jumlah kerjasama tingkat nasional dalam bidang Tridharma	5	6	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan	Tidak ada	Melakukan monitoring dan evaluasi kebermanfaatan kerjasama
	3. Jumlah kerjasama tingkat lokal dalam bidang Tridharma	5	6	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan	Tidak ada	Melakukan monitoring dan evaluasi kebermanfaatan kerjasama
	4. Kepuasan dari mitra kerjasama	Sangat baik	Sangat baik	Tidak ada	Monitoring dan evaluasi	Tidak ada	Meningkatkan kepuasan kerjasama
	5. Tersedia dokumen pengembangan jejaring dan kerjasama	Ada	Ada	Tidak ada	Monitoring dan evaluasi	Tidak ada	Meningkatkan isi dokumen pengembangan jejaring dan kerjasama dengan update terbaru
	6. Hasil laporan monev hasil kerjasama	Sangat baik	Sangat baik	Tidak ada	Monitoring dan evaluasi	Tidak ada	Meningkatkan luaran kerjasama sebagai bukti kebermanfaatan kerjasama

	7. Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola	Puas	Puas	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan	Tidak ada	Mengupayakan jenjang karir yang sesuai dengan bidang keahlian
--	--	------	------	-----------	------------------------	-----------	---

B. Analisis Capaian Kinerja

STIKes Wijaya Husada telah menetapkan sasaran yang akan dicapai dalam periode 2019-2024 yaitu :

1. Tercapainya mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul dalam bidang kesehatan.
2. Tercapainya mutu kemahasiswaan
3. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia
4. Tercapainya mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel
5. Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah
6. Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi
7. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam system manajemen
8. Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri

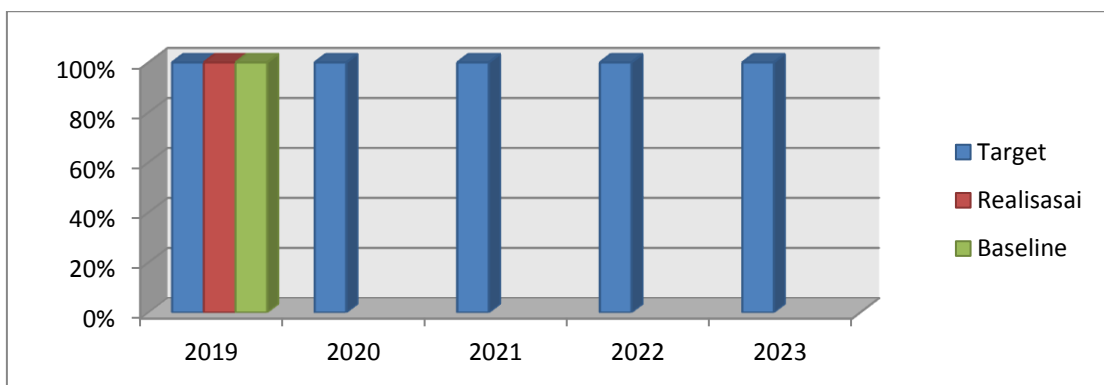
Capaian kinerja Sasaran Strategis tercermin pada capaian indikator utama (IKU). Dari tabel 3.1. menunjukkan capaian IKU Tahun 2019, bahwa secara umum target berhasil dipenuhi, bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan, walaupun beberapa indikator kinerja utama yang belum mencapai target. Secara detail capaian indikator kinerja utama dijelaskan dalam analisis kinerja sebagai berikut:

Sasaran 1 Tercapainya mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul dalam bidang kesehatan.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan. Tantangan paling nyata adalah globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta persaingan tenaga kerja antar negara yang bebas seiring dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Untuk itu perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing secara global dalam merebut pasar kerja. Hal tersebut akan sulit terpenuhi apabila tidak didukung dengan upaya peningkatan mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul dalam bidang kesehatan. Sasaran Meningkatnya mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul dalam bidang kesehatan merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan 23 indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

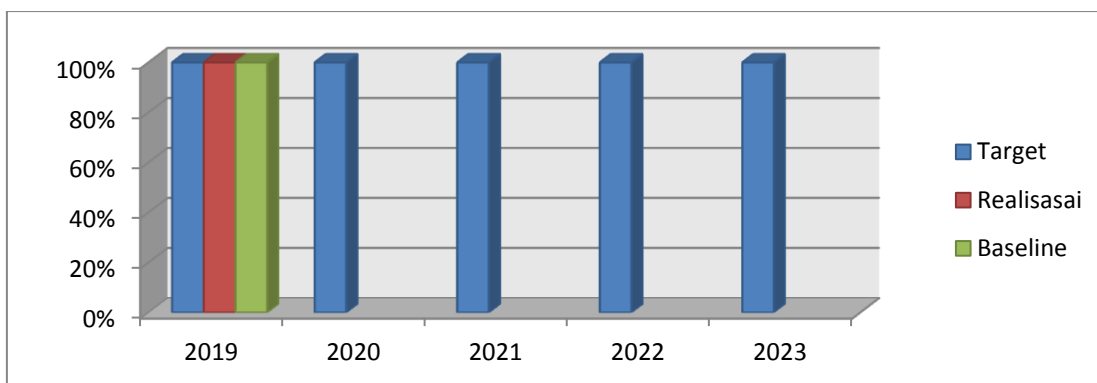
1. Persentase rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30

perguruan tinggi haruslah senantiasa meningkatkan mutu yang dimilikinya tiap waktu agar dapat mencetak sumberdaya manusia yang unggul. Terlebih lagi di era globalisasi saat ini yang ditandai dengan semakin ketatnya persaingan di segala bidang, lembaga pendidikan dituntut mampu bersaing agar dapat mempertahankan eksistensinya. Untuk dapat melihat keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu yang dimilikinya, hal tersebut dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif oleh tiap-tiap mahasiswa yang bersangkutan selama masa pendidikan (IPK). Pada tahun 2019 STIKes Wijaya Husada telah meluluskan sebanyak 222 wisudawan dengan Persentase rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30. Sesuai Grafik 3.1. berikut ini.



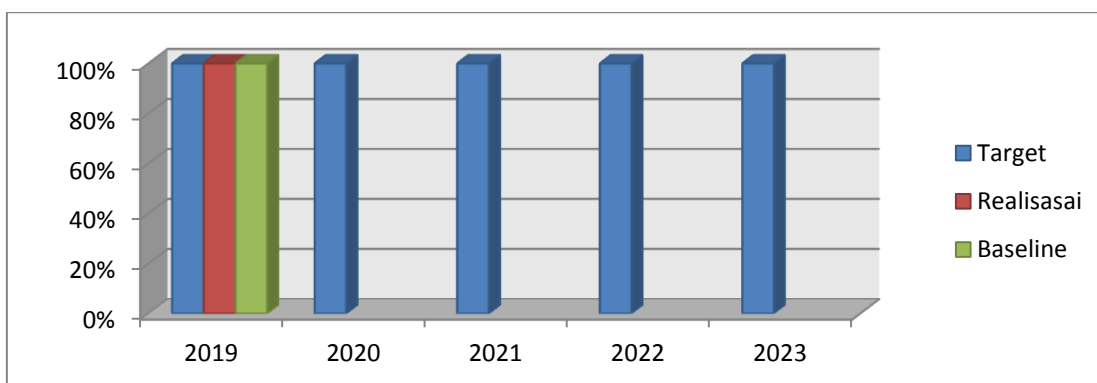
2. Persentase masa studi lulusan Diploma (<3 tahun)

Waktu penyelesaian studi yang melebihi standar waktu berdampak negatif tidak hanya bagi mahasiswa, namun juga pihak-pihak lain yang berkaitan seperti STIKes, dosen pembimbing, maupun pihak pemberi sponsor. Pendidikan merupakan investasi masa depan, sehingga sudah sewajarnya harus dikelola dengan baik. Kerugian bagi mahasiswa bukan hanya dari segi biaya namun juga waktu yang lebih panjang dalam menyelesaikan studi, sedangkan bagi STIKes tentunya terkait dari kredibilitas pengelolaan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi. Capaian indikator kinerja utama Persentase masa studi lulusan Diploma tahun 2019 di STIKes Wijaya Husada adalah (<3 tahun) sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 100% dengan demikian indikator tersebut telah sesuai target yang telah ditentukan, Sesuai Grafik 3.2. berikut ini.



3. Persentase masa studi lulusan sarjana (<4 Tahun)

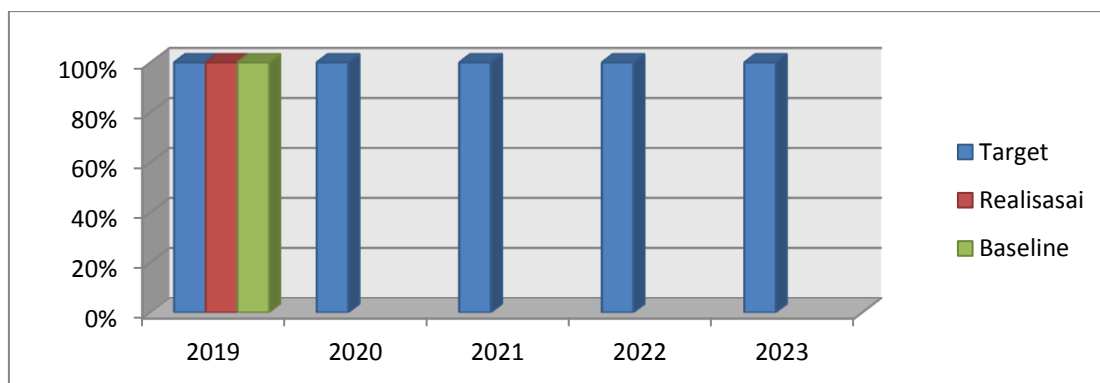
Waktu penyelesaian studi yang melebihi standar waktu berdampak negatif tidak hanya bagi mahasiswa, namun juga pihak-pihak lain yang berkaitan seperti STIKes, dosen pembimbing, maupun pihak pemberi sponsor. Pendidikan merupakan investasi masa depan, sehingga sudah sewajarnya harus dikelola dengan baik. Kerugian bagi mahasiswa bukan hanya dari segi biaya namun juga waktu yang lebih panjang dalam menyelesaikan studi, sedangkan bagi STIKes tentunya terkait dari kredibilitas pengelolaan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi. Capaian indikator kinerja utama Persentase masa studi lulusan Diploma tahun 2019 di STIKes Wijaya Husada adalah (<3 tahun) sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 100% dengan demikian indikator tersebut telah sesuai target yang telah ditentukan, Sesuai Grafik 3.3. berikut ini



4. Persentase masa studi lulusan profesi (<1 tahun)

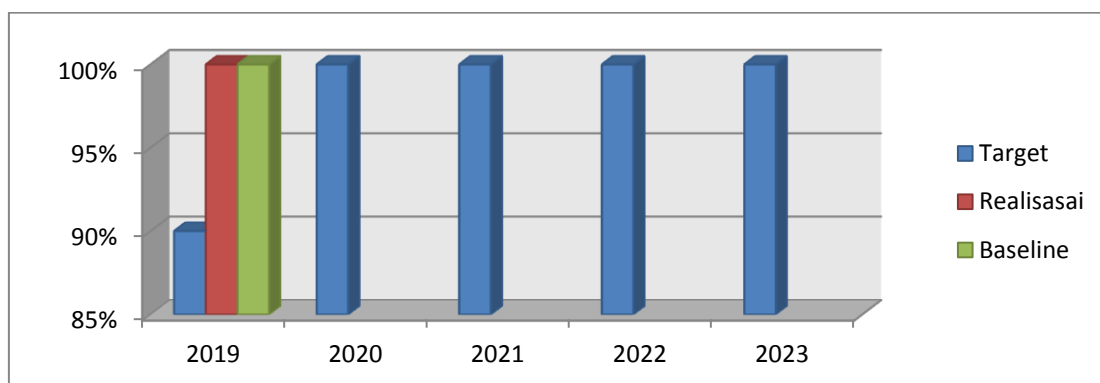
Waktu penyelesaian studi yang melebihi standar waktu berdampak negatif tidak hanya bagi mahasiswa, namun juga pihak-pihak lain yang berkaitan seperti STIKes, dosen pembimbing, maupun pihak pemberi sponsor. Pendidikan merupakan investasi masa depan, sehingga sudah sewajarnya harus dikelola dengan baik. Kerugian bagi mahasiswa bukan hanya dari segi biaya namun juga waktu yang lebih panjang dalam menyelesaikan studi, sedangkan bagi STIKes tentunya terkait dari kredibilitas

pengelolaan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi. Capaian indikator kinerja utama Persentase masa studi lulusan Diploma tahun 2019 di STIKes Wijaya Husada adalah (<3 tahun) sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 100% dengan demikian indikator tersebut telah sesuai target yang telah ditentukan, Sesuai Grafik 3.4. berikut ini



5. Persentase waktu tunggu lulusan <3 bulan

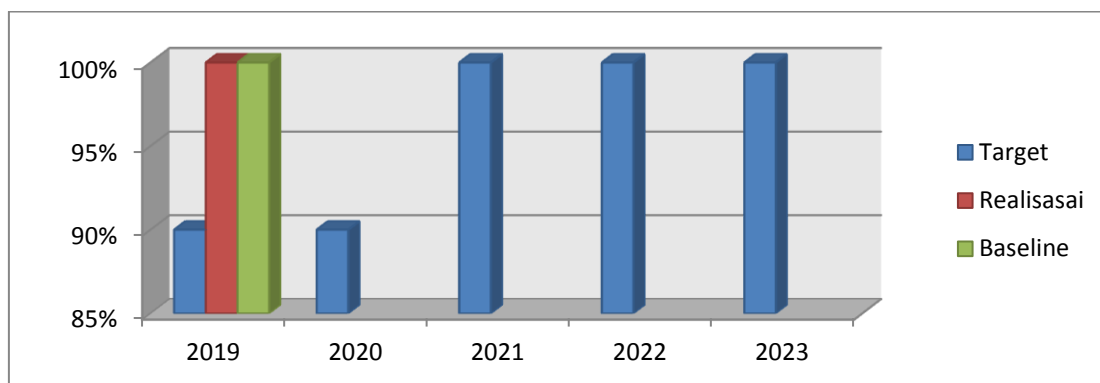
Waktu penyelesaian tunggu lulusan yang melebihi standar berdampak negatif tidak hanya bagi mahasiswa, namun juga pihak-pihak lain yang berkaitan seperti STIKes terkait dengan kualitas mutu institusi. Capaian indikator kinerja utama Persentase waktu tunggu lulusan tahun 2019 di STIKes Wijaya Husada adalah <3 bulan sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 100% dengan demikian indikator tersebut telah sesuai target yang telah ditentukan, dari hasil tracer study mahasiswa STIKes menunjukkan hasil <3 bulan mahasiswa sudah bekerja. Sesuai Grafik 3.5. berikut ini



6. Persentase kelulusan tepat waktu (Minimal >80%)

Waktu kelulusan yang melebihi standar berdampak negatif tidak hanya bagi mahasiswa, namun juga pihak-pihak lain yang berkaitan seperti STIKes terkait dengan kualitas mutu institusi. Persentase kelulusan tepat waktu (Minimal >80%)

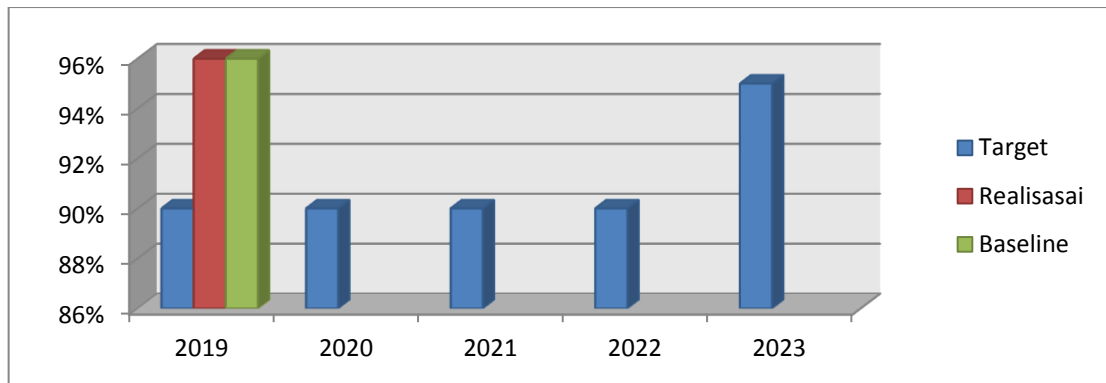
sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 90% dengan demikian indikator tersebut telah melebihi target yang telah ditentukan. Sesuai Grafik 3.6. berikut ini



7. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (>80%)

Perguruan tinggi merupakan wadah yang akan melahirkan lulusan sebagai salah satu komponen generasi muda yang mampu meningkatkan inovasi dalam hal penciptaan lapangan kerja. Hal tersebut akan dilakukan melalui peningkatan mutu, relevansi, kuantitas dan kualitas serta kemampuan IPTEK dan inovasi manusia berpendidikan tinggi. Untuk mampu mencapai cita-cita luhur tersebut, program kerja tersebut secara khusus berfokus tidak hanya pada mutu dan jumlah lulusan perguruan tinggi sebagai tenaga kerja terdidik, serta jumlah penelitian yang telah dihasilkan, akan tetapi lebih dari itu, bagaimana tenaga kerja terdidik yang bermutu itu relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja, serta hasil riset dapat dihilirkan menjadi inovasi yang layak industri.

Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang deprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Sesuai Grafik 3.7. berikut ini.



8. Tahun 2019 100% lulusan yang bekerja di tingkat nasional (>10%) alumni STIKes Wijaya Husada Bogor
9. Tahun 2019 100% tanggapan kepuasan pengguna yang terlacak dari alumni STIKes Wijaya Husada Bogor
10. Tahun 2019 100% kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan STIKes Wijaya Husada Bogor
11. Tahun 2019 100% jumlah pertembuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 6x)
12. Tahun 2019 100% jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen per bimbingan Karya/ Tugas Akhir (Maksimal 10 mahasiswa)
13. Tahun 2019 100% jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian karya/ tugas akhir (minimal 14x)
14. Tahun 2019 100% kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14 x pertemuan)
15. Tahun 2019 100% jumlah kegiatan tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam seminar / pelatihan/ kuliah tamu (minimal 1x/PS/tahun)
16. Tahun 2019 100% rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30
17. Tahun 2019 mahasiswa drop out (<5%)
18. Tahun 2019 ada lebih dari 1% lulusan yang bekerja di tingkat internasional (>1%)
19. Tahun 2019 100% PS yang menerapkan kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
20. Tahun 2019 100% mata kuliah yang memiliki RPS dan RPP di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
21. Tahun 2019 100% mata kuliah yang memiliki modul/ bahan ajar di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.

22. Tahun 2019 100% mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas (PR atau laporan) > 20% di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
23. Tahun 2019 100% monev pembelajaran dengan hasil minimal Baik di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
24. Tahun 2019 100% PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
25. Tahun 2019 100% jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemester (Maksimal 20 mahasiswa)
26. Tahun 2019 100% jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 6x) di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
27. Tahun 2019 100% jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen per bimbingan Karya/ Tugas Akhir (Maksimal 10 mahasiswa) di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
28. Tahun 2019 100% jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian karya/ tugas akhir (minimal 14x) di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
29. Tahun 2019 100% kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14 x pertemuan) di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.

Sasaran II Tercapainya mutu kemahasiswaan

Upaya meningkatkan peningkatan mutu kemahasiswaan sangat penting dalam mendukung tridharma perguruan tinggi di STIKes Wijaya Husada. Tantangan paling nyata adalah globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu perguruan tinggi dituntut untuk mencapai mutu kemahasiswaan yang sesuai. Sasaran Tercapainya mutu kemahasiswaan merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan 10 indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Tahun 2019 100% Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1 : 3,5) di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
2. Tahun 2019 100% mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang (>95%) di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
3. Tahun 2019 100% mahasiswa asing (>0,05%) di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.

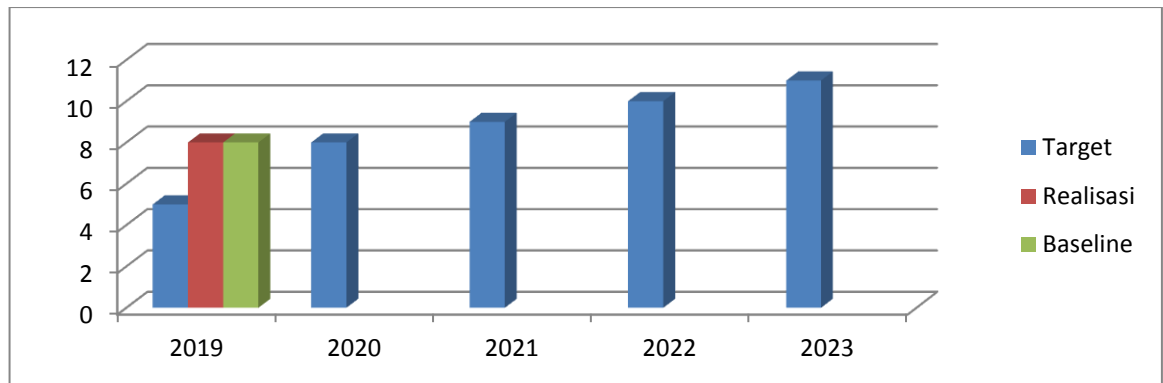
4. Tahun 2019 100% yang memperoleh beasiswa di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
5. Tahun 2019 100% prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/ local (Minimal 2% dari mahasiswa aktif) di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
6. Tahun 2019 100% prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif) di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
7. Tahun 2019 100% prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif) di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
8. Tahun 2019 100% prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/Local (minimal 2% dari mahasiswa aktif) di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
9. Tahun 2019 100% prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif) di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
10. Tahun 2019 100% prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif) di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
11. Tahun 2019 100% ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
12. Tahun 2019 100% ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.
13. Tahun 2019 100% ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa di STIKes Wijaya Husada Bogor sesuai target.

Sasaran III Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia

Upaya meningkatkan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia sangat penting dalam mendukung tridharma perguruan tinggi di STIKes Wijaya Husada. Tantangan paling nyata adalah globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu perguruan tinggi dituntut untuk mencapai kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia yang sesuai. Sasaran Tercapainya kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan 18 indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

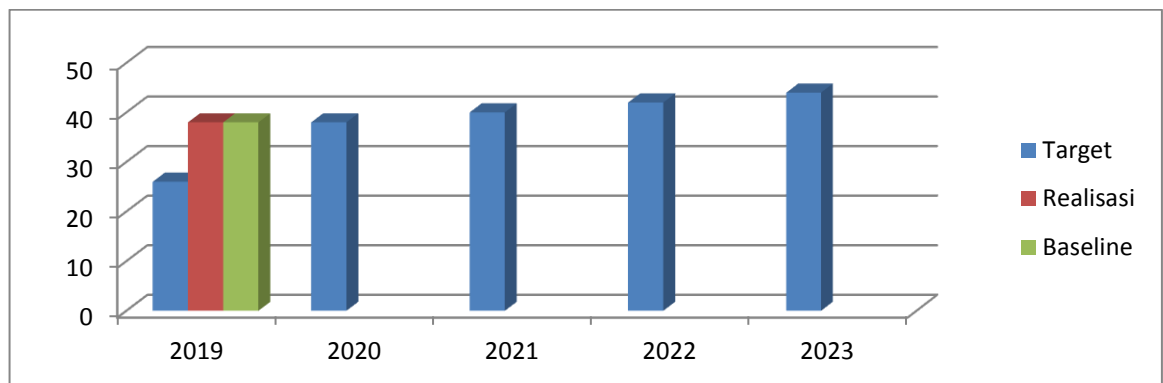
1. Tahun 2019 100% jumlah Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa di STIKes Wijaya Husada sudah sesuai target.

2. Tahun 2019 100% kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14x pertemuan) di STIKes Wijaya Husada sudah sesuai target.
3. Tahun 2019 100% Jumlah dosen minimal tiap prodi (> 10 dosen) di STIKes Wijaya Husada sudah sesuai target.
4. Tahun 2019 100% jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Dosen di STIKes Wijaya Husada sudah sesuai target.
5. Tahun 2019 100% dosen dengan sertifikat pendidik/ Profesi / industri (minimal $>50\%$) di STIKes Wijaya Husada sudah sesuai target.
6. Tahun 2019 100% BKD dosen tetap/ per semester (12 - 16 SKS) di STIKes Wijaya Husada sudah sesuai target.
7. Tahun 2019 100% dosen dengan jumlah mahasiswa (<20 Mahasiswa/ dosen) di STIKes Wijaya Husada sudah sesuai target.
8. Tahun 2019 100% dosen tidak tetap terhadap dosen tetap ($<10\%$) di STIKes Wijaya Husada sudah sesuai target.
9. Tahun 2019 100% dosen yang mendapat pengakuan / penghargaan di tingkat nasional / Internasional ($>20\%$) di STIKes Wijaya Husada sudah sesuai target.
10. Tahun 2019 90% dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan (minial 1x/ dosen) di STIKes Wijaya Husada sudah sesuai target.
11. Tahun 2019 100% dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (Profesi) di STIKes Wijaya Husada sudah sesuai target.
12. Tahun 2019 100% tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian di STIKes Wijaya Husada sudah sesuai target.
13. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Luar Negeri
 Target Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Luar Negeri ditahun 2019 4, Jumlah Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Luar Negeri sudah melebihi target yaitu 8, dapat dilihat sesuai grafik 3.1



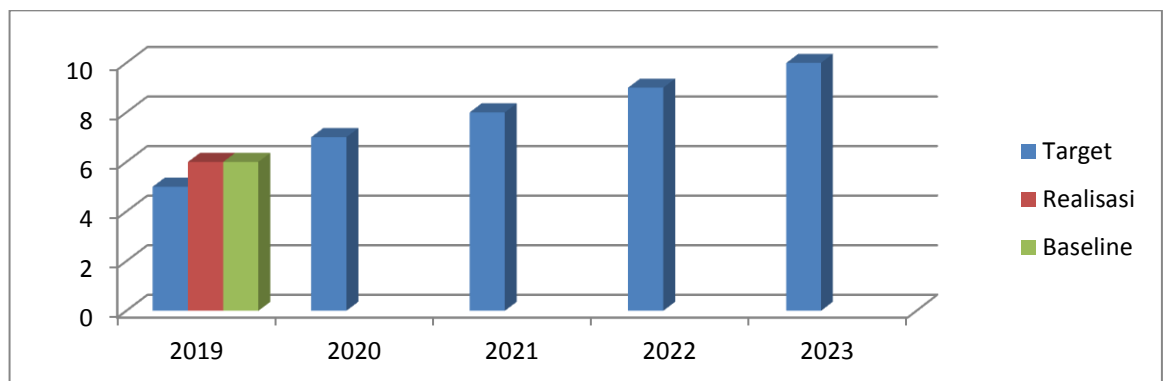
14. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Dalam Negeri di luar PT

Target Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Dalam Negeri di luar PT ditahun 2019 24, Jumlah Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Dalam Negeri di luar PT sudah melebihi target yaitu 38, dapat dilihat sesuai grafik 3.2



15. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya dari PT atau Mandiri

Target Pelaksanaan penelitian dengan Biaya dari PT atau Mandiri ditahun 2019 6, Jumlah Pelaksanaan penelitian dengan Biaya dari PT atau Mandiri sudah sesuai target yaitu 6, dapat dilihat sesuai grafik 3.3



16. Tahun 2019 100% Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal sarjana perpustakaan di STIKes Wijaya Husada sudah sesuai target.

17. Tahun 2019 100% Jumlah laboran di STIKes Wijaya Husada sudah sesuai target.
18. Tahun 2019 100% jumlah tenaga kependidikan di STIKes Wijaya Husada sudah sesuai target.

Sasaran IV Tercapainya mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel

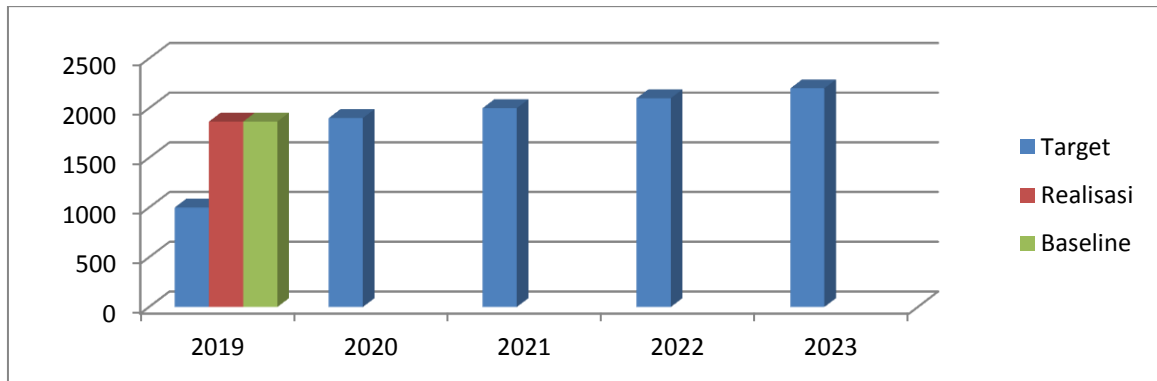
Upaya meningkatkan mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel sangat penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di STIKes Wijaya Husada. Tantangan paling nyata adalah globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu perguruan tinggi dituntut untuk mencapai mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel. Sasaran Tercapainya mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan 35 indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Luas kelas minimal $40\text{m}^2 / 40 \text{ mhs}$ ($1\text{m}^2/\text{mhs}$) setiap kelas sudah disesuaikan dengan jumlah mahasiswa, setiap mahasiswa dengan jarak 1 m^2 .
2. Jumlah kelas kuliah yang ada STIKes Wijaya Husada sudah disesuaikan dengan jumlah mahasiswa keluar dan mahasiswa masuk.
3. Persentase perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, TOA, Kursi Mahasiswa, meja dan kursi dosen) disetiap kelas
4. 100% kelas sudah tersedia jaringan internet
5. Luas ruang kerja dosen tetap sudah sesuai dengan pengukuran minimal $4\text{m}^2 / \text{dosen}$, dilengkapi dengan meja, kursi dan rak buku
6. Luas ruang administrasi sudah sesuai minimal $4\text{m}^2 / \text{orang}$
7. 100% tersedia jumlah/ jenis laboratorium setiap program studi
8. 100% kelengkapan alat sesuai dengan standar laboratorium
9. STIKes Wijaya Husada tersedia klinik kesehatan yang setiap hari beroperasi.
10. STIKes Wijaya Husada tersedia ruang rapat organisasi kemahasiswaan
11. STIKes Wijaya Husada tersedia ruang UKM
12. STIKes Wijaya Husada tersedia ruang BEM
13. STIKes Wijaya Husada tersedia sarana ibadah yang memadai
14. STIKes Wijaya Husada tersedia ruang aula
15. STIKes Wijaya Husada mempunyai jumlah titik hotspot (wifi) disetiap lantai, ruang terbuka

16. STIKes Wijaya Husada mempunyai media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, Proyektor, audio, Video

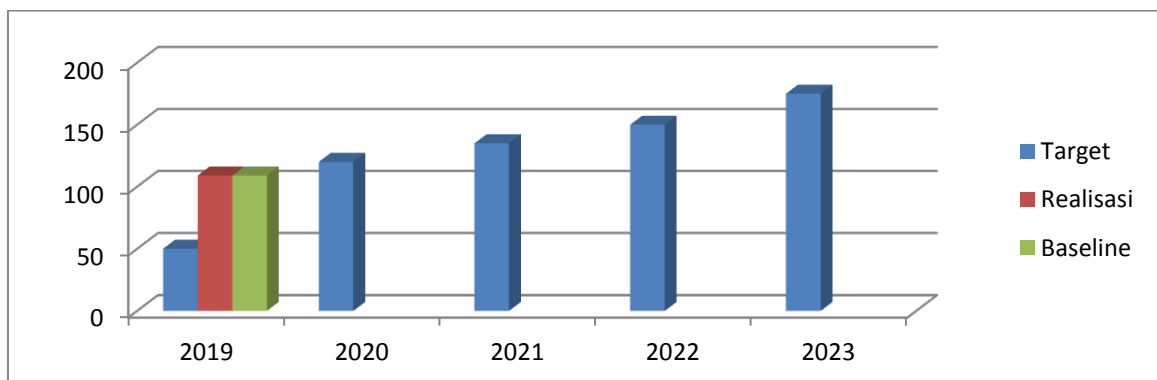
17. Jumlah judul perpustakaan (minimal 1000 judul buku)

Target jumlah judul perpustakaan adalah 1000 ditahun 2019, Jumlah judul perpustakaan sudah melebihi target yaitu 1.865, dapat dilihat sesuai grafik 3.1



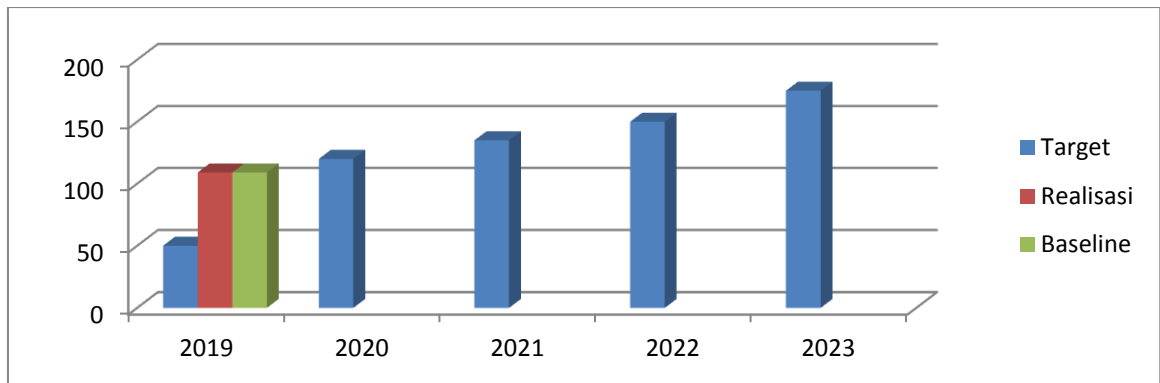
18. Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 50)

Target Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 50) ditahun 2019, Jumlah judul perpustakaan sudah melebihi target yaitu 109, dapat dilihat sesuai grafik 3.2



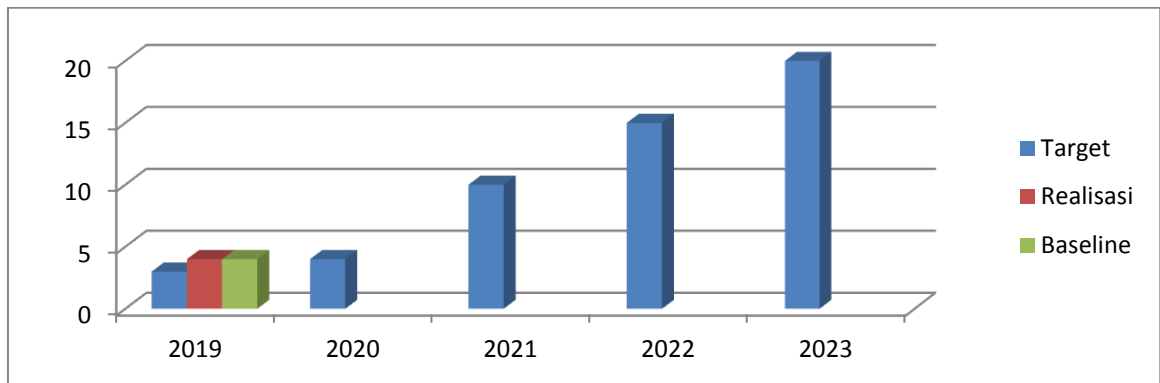
19. Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minimal 50)

Target jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minimal 50) ditahun 2019, Jumlah judul perpustakaan sudah melebihi target yaitu 109, dapat dilihat sesuai grafik 3.3



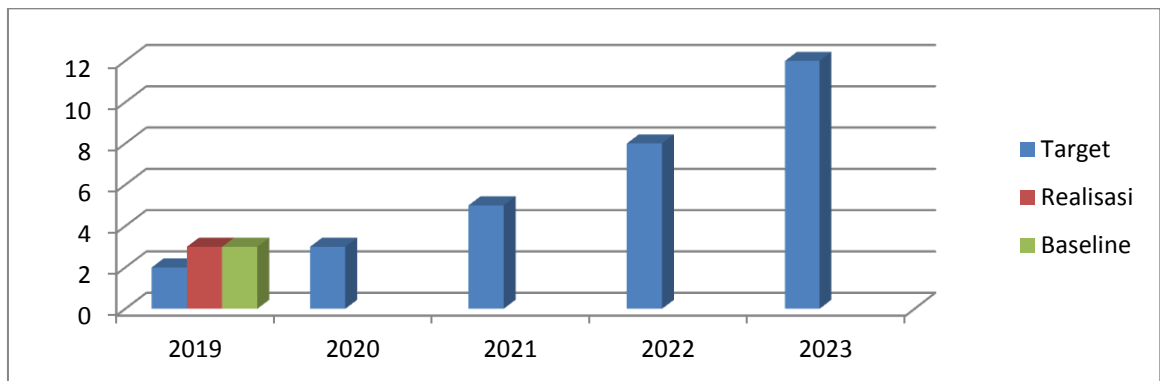
20. Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 Judul/ Program Studi)

Target jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 Judul/ Program Studi) ditahun 2019, Jumlah judul perpustakaan sudah melebihi target yaitu 7, dapat dilihat sesuai grafik 3.4



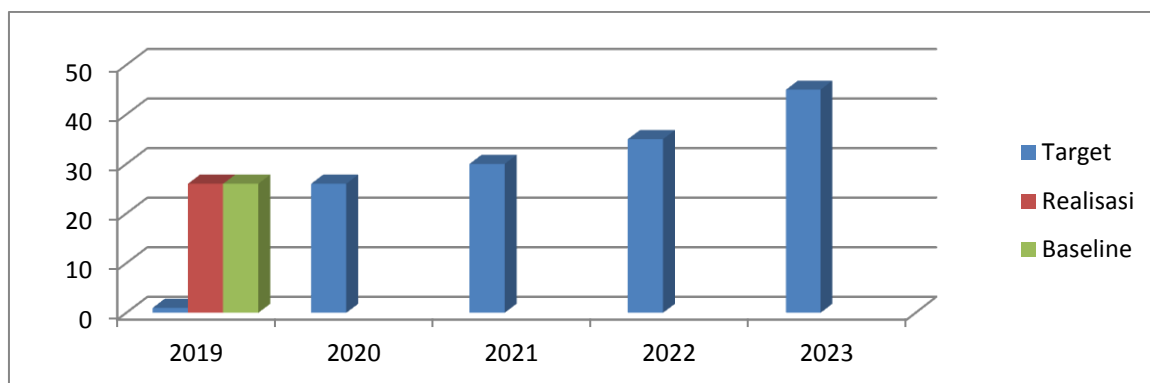
21. Jumlah judul koleksi Jurnal internasional (2 Judul / Program Studi)

Target jumlah judul koleksi Jurnal internasional (2 Judul / Program Studi) ditahun 2019, Jumlah judul perpustakaan sudah melebihi target yaitu 3, dapat dilihat sesuai grafik 3.5



22. Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (1 Proceeding)

Target jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (1 Proceeding) ditahun 2019, Jumlah judul perpustakaan sudah melebihi target yaitu 24, dapat dilihat sesuai grafik 3.6



23. STIKes Wijaya Husada tersedia fasilitas *e-learning*
24. STIKes Wijaya Husada tersedia fasilitas *e-journal*
25. STIKes Wijaya Husada mempunyai software berlisensi
26. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth/ mahasiswa (0,75 kbps/ mahasiswa)
27. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (<75%)
28. Persentase perolehan dana PT yang bersumber dari mahasiswa & kementrian terhadap total perolehan dana perguruan tinggi
29. Rata – rata dana penelitian per dosen tahun 2019 20 juta/ tahun
30. Rata – rata dana pengabdian masyarakat per dosen tahun 2019 7 juta/ tahun
31. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran tahun 2019 (≥ 20 juta/tahun)
32. Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran (5%)
33. Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran (1%)
34. Ketersediaan fasilitas berkebutuhan khusus

Sasaran V Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah

STIKes Wijaya Husada Bogor berupaya untuk menyusun program penelitian secara simultan dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pembangunan. Reformulasi berbagai program penelitian merupakan tanggapan atas keinginan para peneliti dan stakeholders serta sekaligus tanggapan atas kemajuan IPTEK itu sendiri. Menyadari pentingnya peran penelitian di perguruan tinggi, Ditjen Dikti mendorong terbangunnya sistem inovasi daerah dan nasional yang dapat memberikan

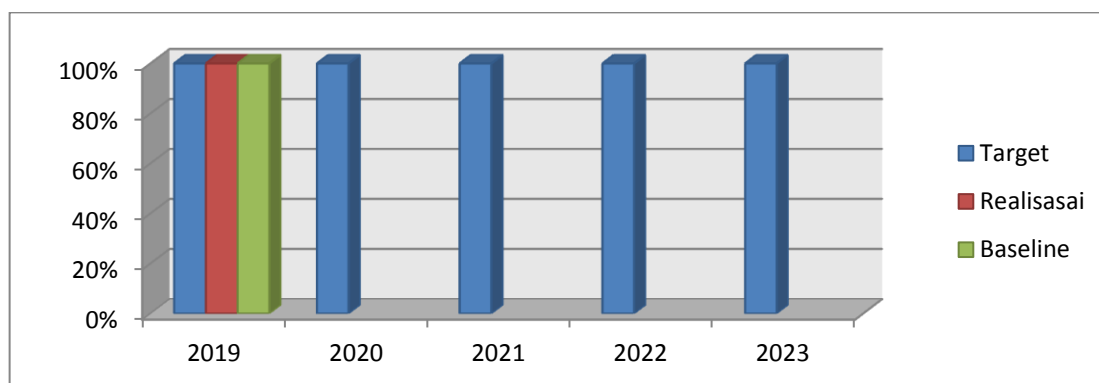
jawaban atas berbagai persoalan daerah, nasional maupun global. Sesuai dengan kapasitasnya dan dilandasi oleh kepentingan nasional.

Sasaran Meningkatnya Relevansi Produktivitas Hasil Penelitian pada Masyarakat merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja utama yang harus ditingkatkan yaitu :

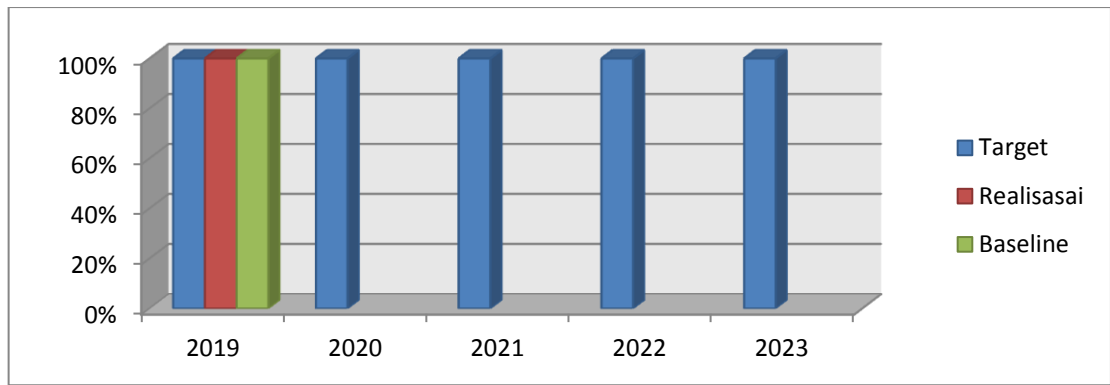
1. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis penelitian, roadmap penelitian, pedoman penelitian dan bukti sosialisasi, ketersediaan pedoman reviewer.

STIKes Wijaya Husada Bogor berupaya menyusun program penelitian secara simultan dan berkesinambungan dengan cara mengadakan rencana strategis penelitian untuk menentukan target penelitian dan evaluasinya, roadmap penelitian digunakan supaya penelitian lebih terarah, pedoman penelitian digunakan sebagai buku panduan peneliti sehingga lebih memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan pedoman reviewer sebagai buku panduan reviewer sehingga lebih memudahkan reviewer untuk melakukan reviewer. Proposal penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dikumpulkan ke lembaga penelitian STIKes Wijaya Husada Bogor kemudian dilakukan penilaian proposal setelah penilaian selesai dilakukan monitoring evaluasi hasil penelitian. Dari semua dokumen tersebut STIKes Wijaya Husada Bogor berupaya selalu mengadakan dan berupaya mengevaluasi setiap tahunnya.

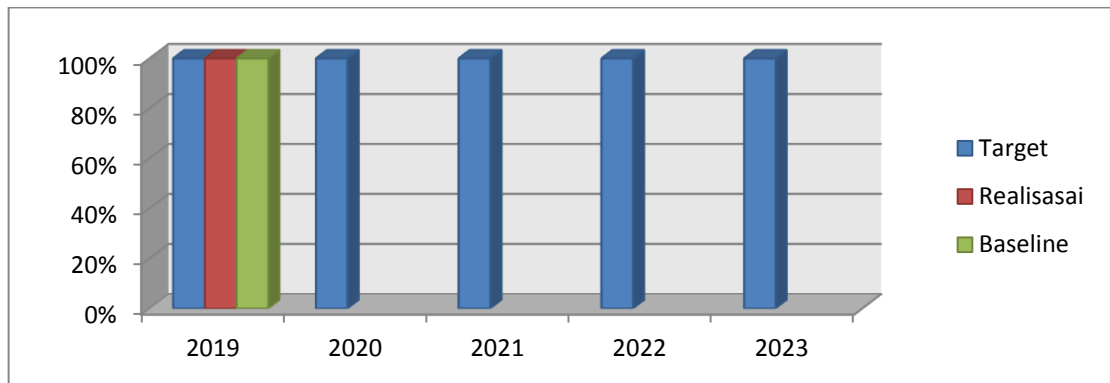
2. Ketersediaan sumber daya penelitian



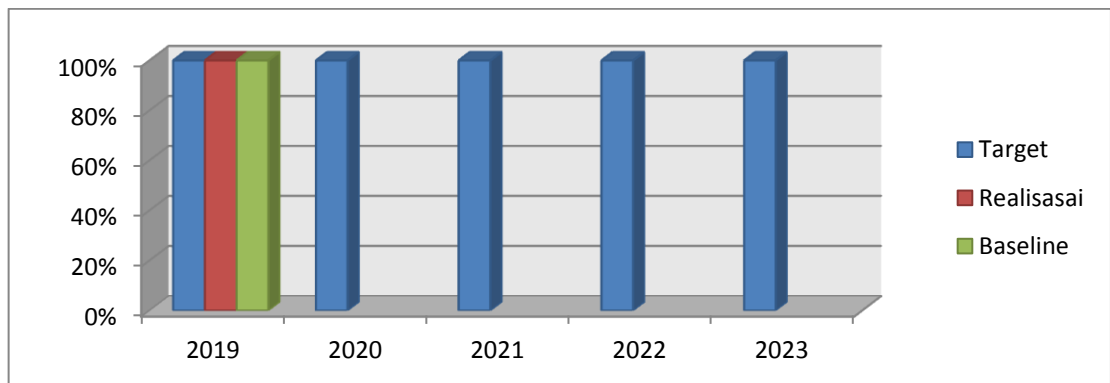
3. Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja penelitian.



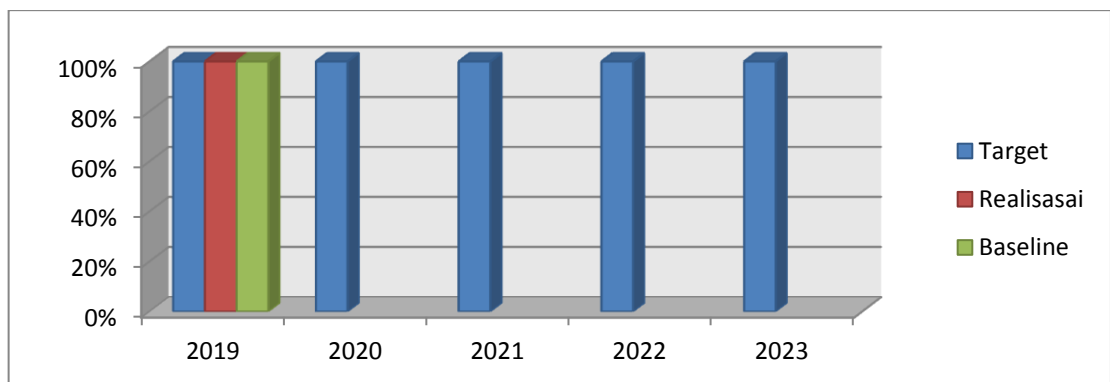
4. Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer



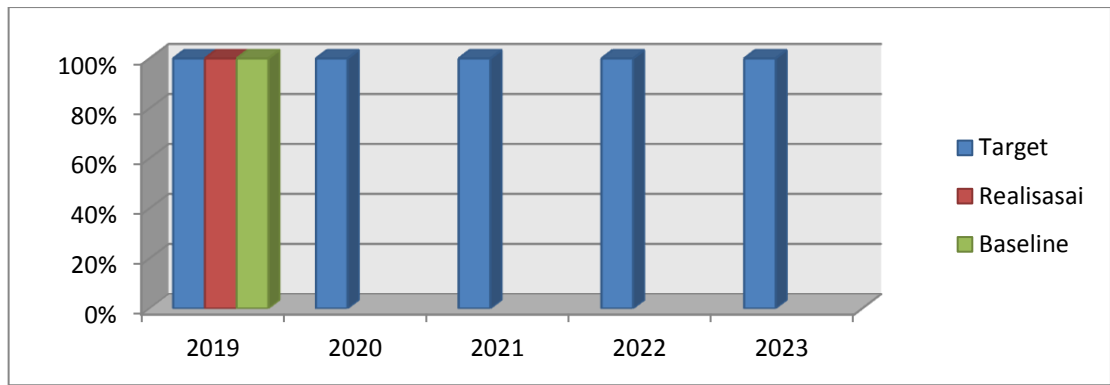
5. Ketersediaan penilaian hasil usul penelitian



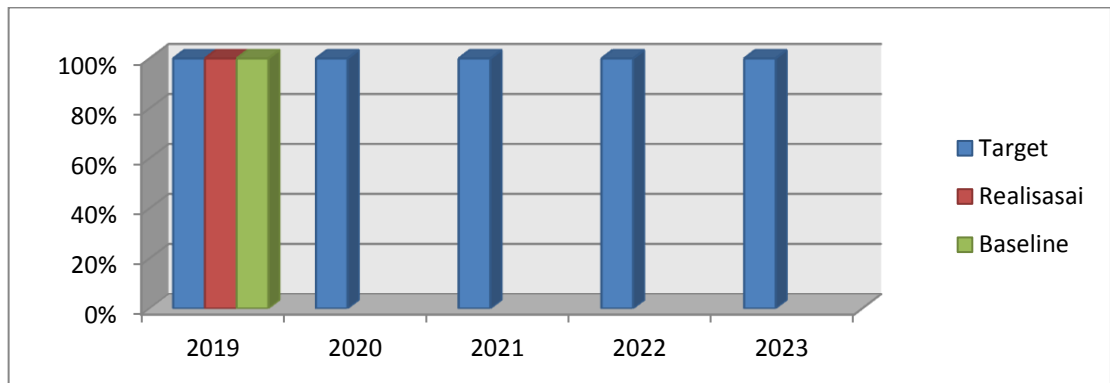
6. Ketersediaan legalitas penugasan peneliti



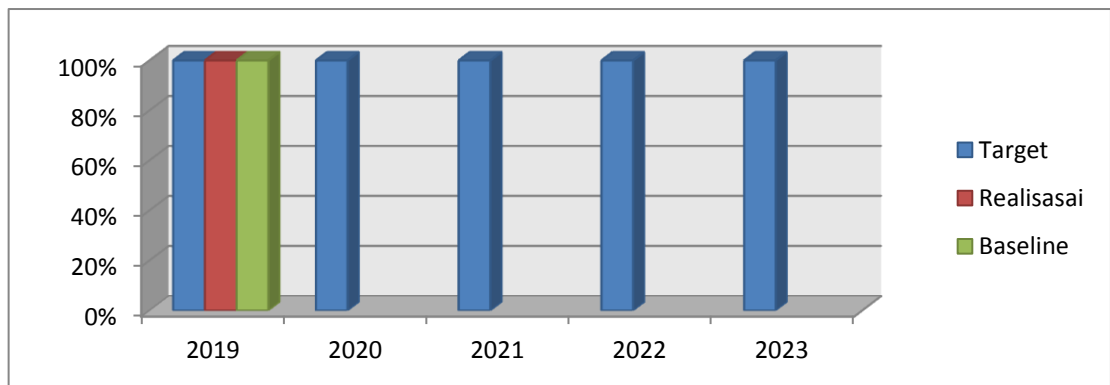
7. Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi penelitian



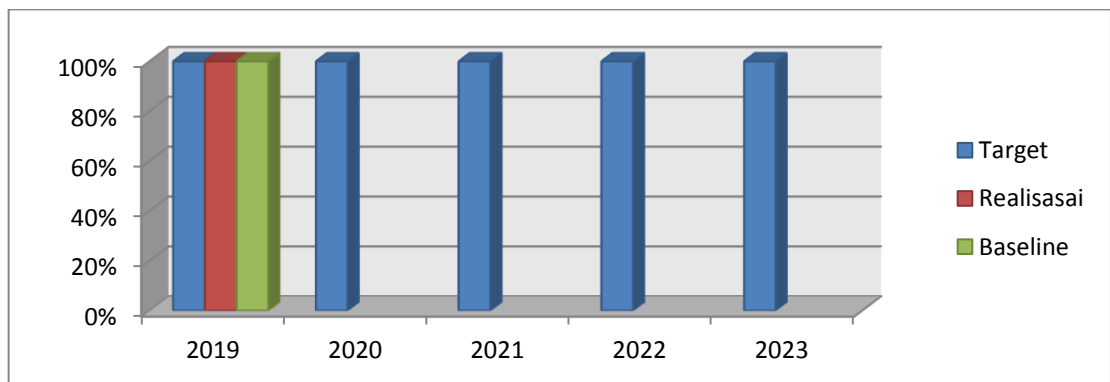
8. Ketersediaan dokumentasi output penelitian



9. Ketersediaan laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan PT dan mitra



10. Ketersediaan kelompok riset dan laboratorium riset



Sasaran VI Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi

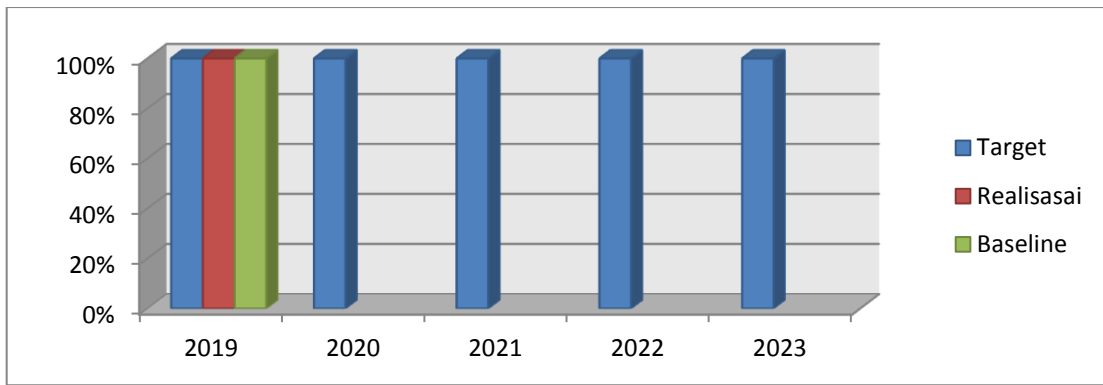
STIKes Wijaya Husada Bogor berupaya untuk menyusun program pengabdian kepada masyarakat secara simultan dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pembangunan. Reformulasi berbagai program pengabdian kepada masyarakat merupakan tanggapan atas keinginan para pengabdian dan stakeholders serta sekaligus tanggapan atas kemajuan IPTEK itu sendiri. Menyadari pentingnya peran penelitian di perguruan tinggi, Ditjen Dikti mendorong terbangunnya sistem inovasi daerah dan nasional yang dapat memberikan jawaban atas berbagai persoalan daerah, nasional maupun global. Sesuai dengan kapasitasnya dan dilandasi oleh kepentingan nasional.

Sasaran Meningkatnya Relevansi Produktivitas Hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja utama yang harus ditingkatkan yaitu :

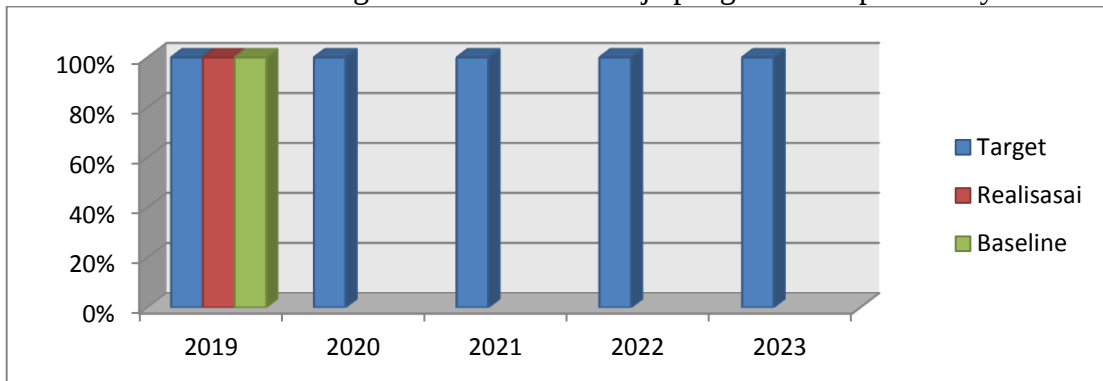
1. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis pengabdian kepada masyarakat, roadmap pengabdian kepada masyarakat, pedoman pengabdian kepada masyarakat dan bukti sosialisasi, ketersediaan pedoman reviewer.

STIKes Wijaya Husada Bogor berupaya menyusun program pengabdian kepada masyarakat secara simultan dan berkesinambungan dengan cara mengadakan rencana strategis penelitian untuk menentukan target penelitian dan evaluasinya, roadmap penelitian digunakan supaya penelitian lebih terarah, pedoman penelitian digunakan sebagai buku panduan peneliti sehingga lebih memudahkan peneliti untuk melakukan pengabdian dan pedoman reviewer sebagai buku panduan reviewer sehingga lebih memudahkan reviewer untuk melakukan reviewer. Proposal pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan oleh peneliti dikumpulkan ke lembaga penelitian STIKes Wijaya Husada Bogor kemudian dilakukan penilaian proposal setelah penilaian selesai dilakukan monitoring evaluasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Dari semua dokumen tersebut STIKes Wijaya Husada Bogor berupaya selalu mengadakan dan berupaya mengevaluasi setiap tahunnya.

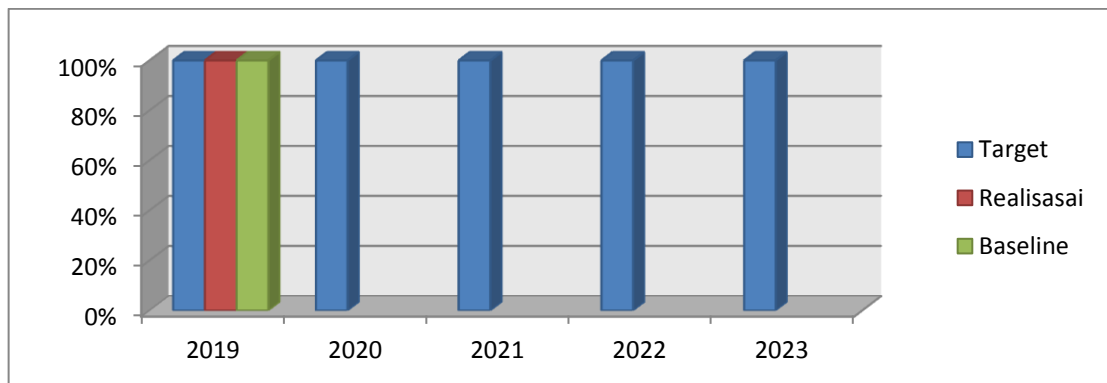
2. Ketersediaan sumber daya pengabdian kepada masyarakat



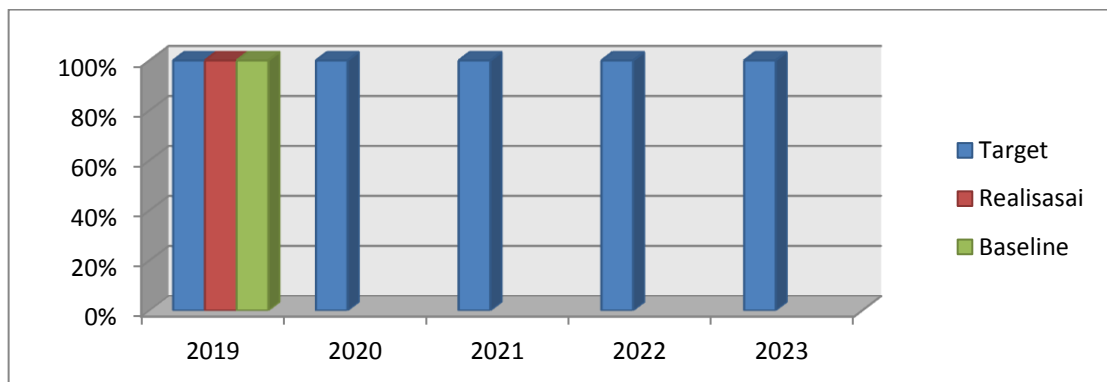
3. Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat.



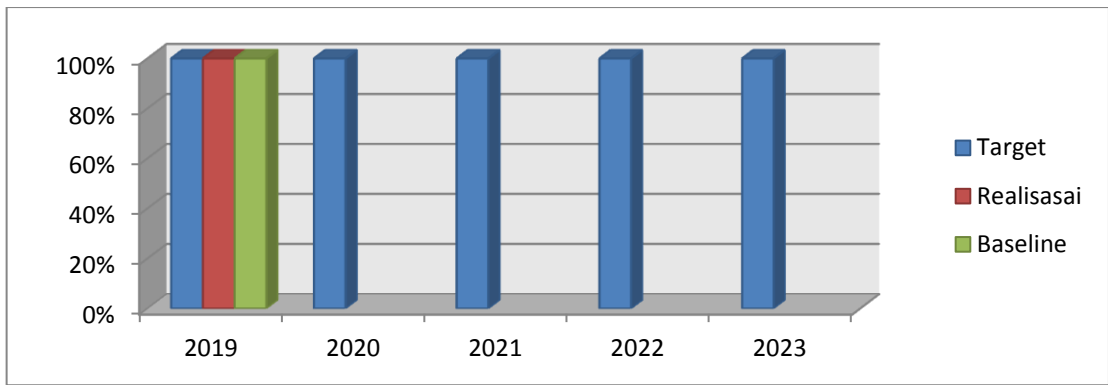
4. Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer



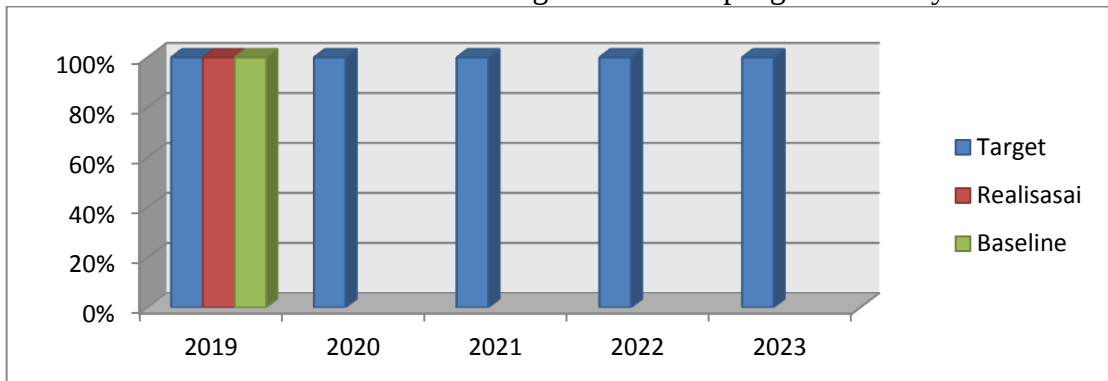
5. Ketersediaan penilaian hasil usul pengabdian masyarakat



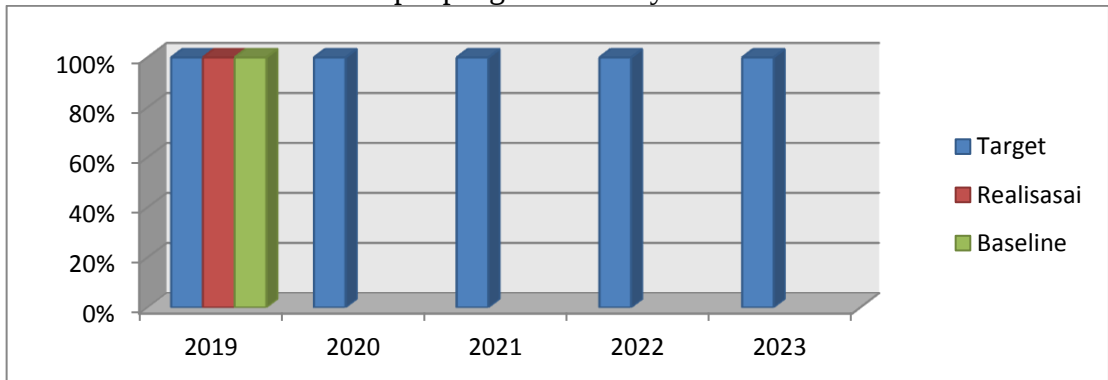
6. Ketersediaan legalitas penugasan pengabdian masyarakat



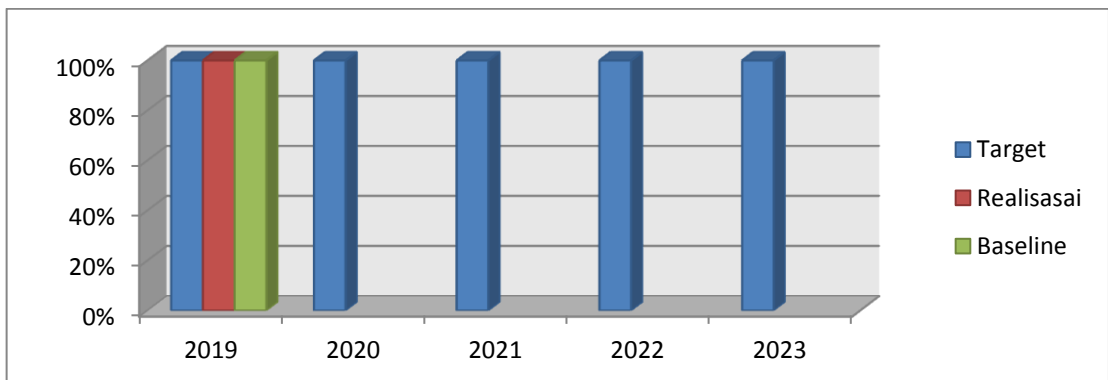
7. Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi pengabdian masyarakat



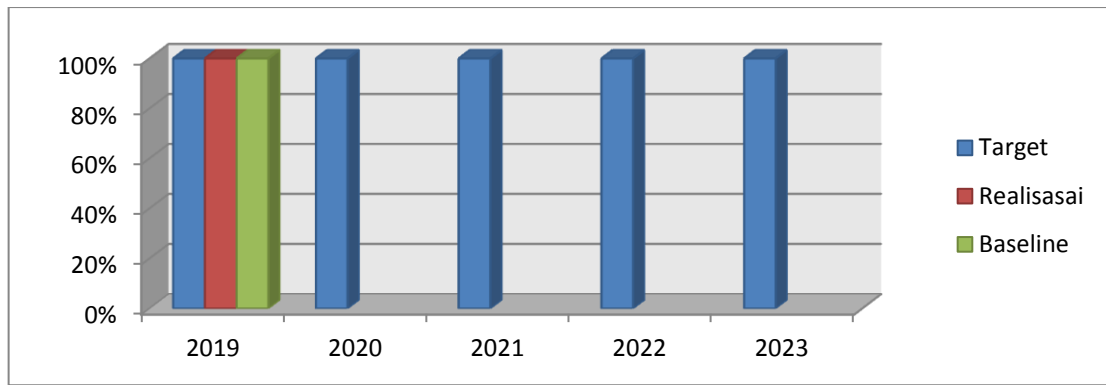
8. Ketersediaan dokumentasi output pengabdian masyarakat



9. Ketersediaan laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan PT dan mitra



10. Ketersediaan kelompok riset dan laboratorium riset



Sasaran VII Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam system manajemen

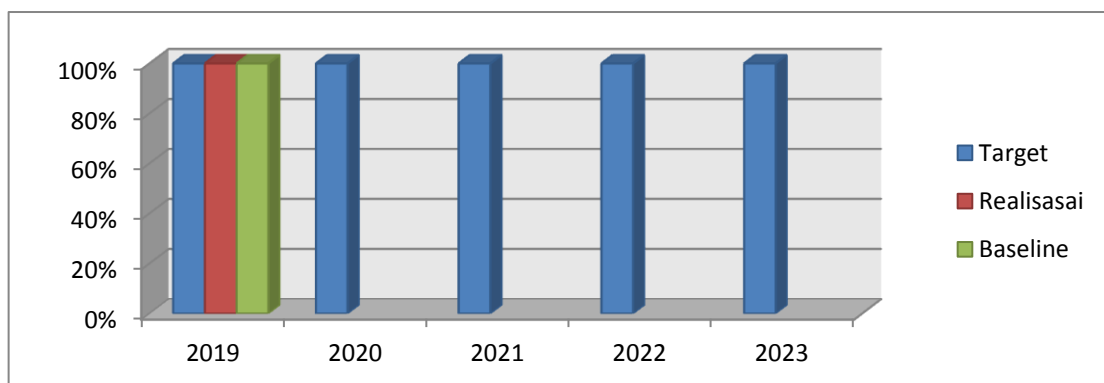
Upaya meningkatkan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam system manajemen sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan. Perguruan tinggi diuntut untuk dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat dan berorientasi kepada kebutuhan masyarakat. Layanan akademik berikut fasilitas pendukungnya menjadi salah satu pertimbangan calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikannya. Sehingga kualitas layanan menjadi salah satu indikator dari keberhasilan institusi pendidikan sebagai sebuah organisasi publik. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan prinsip Good University Governance (GUG) dalam tata kelola menuju peningkatan mutu yang berkelanjutan. GUG adalah suatu system tata kelola universitas yang baik dengan menganut prinsip-prinsip dari good university governance yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen resiko secara konsisten, efektif dan efisien. Implementasi GUG diharapkan dapat mewujudkan excellent service terutama dalam pelayanan akademik. Sasaran Meningkatnya mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam system manajemen merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan 9 indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Tahun 2019 STIKes Wijaya Husada 100% mempunyai system tata pamong untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi serta mitigasi potensi resiko
2. Tahun 2019 STIKes Wijaya Husada 100% sudah menjalankan tupoksi sesuai struktur organisasi yang berlaku
3. Tahun 2019 STIKes Wijaya Husada 100% sudah menerapkan fungsi pengelolaan fungsional dan operasional yang meliputi planning, organizing, staffing, leading, controlling
4. Tahun 2019 STIKes Wijaya Husada 100% sudah melaksanakan fungsi kepemimpinan operasional, organisasi dan publik

5. Tahun 2019 STIKes Wijaya Husada 100% melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu internal

6. Pencapaian standar mutu

Tata kelola menuju standar mutu adalah suatu system tata kelola perguruan tinggi untuk menilai ketercapaian tridharma perguruan tinggi. Sasaran Meningkatnya standar mutu dinilai dari pemberian kuesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan, target yang telah ditetapkan adalah puas sama dengan 100% dengan demikian indikator tersebut telah sesuai target yang telah ditentukan. Sesuai Grafik 3.1. berikut ini



7. Seluruh program studi akreditasi B

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Bentuk penilaian mutu eksternal yang lain adalah penilaian yang berkaitan dengan akuntabilitas, pemberian izin, pemberian lisensi oleh badan tertentu. Akreditasi merupakan suatu proses dan hasil. Sebagai proses, akreditasi merupakan suatu upaya LAM-PT untuk menilai dan menentukan status mutu institusi perguruan tinggi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Sebagai hasil, akreditasi merupakan status mutu perguruan tinggi yang diumumkan kepada masyarakat. Untuk saat ini semua program studi di STIKes Wijaya Husada Bogor telah terakreditasi B dan STIKes Wijaya Husada Bogor berupaya meningkatkan semua program studi terakreditasi A.

8. Ketersediaan standart operational procedure lengkap

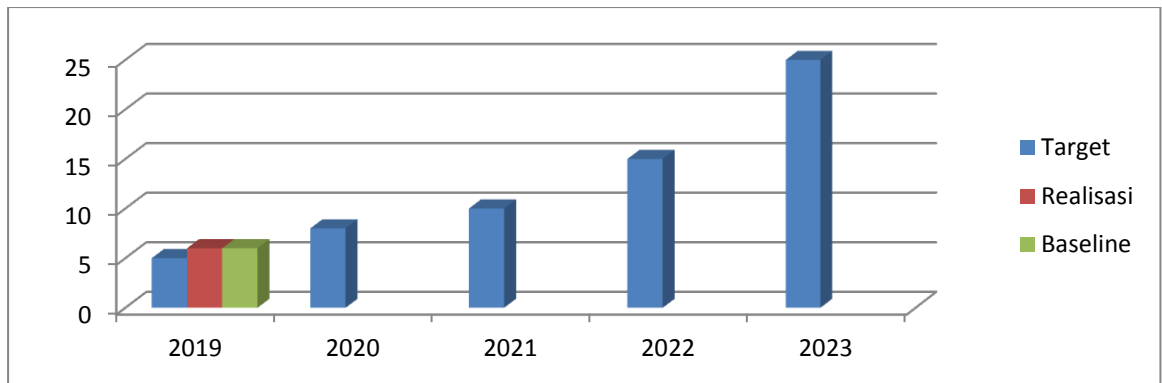
Standart operational procedure sebagai acuan civitas akademika dalam melakukan kegiatan yang sesuai dengan prosedur, untuk itu STIKes Wijaya Husada Bogormempunyai buku SOP untuk semua civitas akademika. Saat ini SOP tersedia lengkap.

Sasaran VIII Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri

Kerjasama tingkat internasional dalam bidang Tridharma bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga setara dengan kualitas pendidikan internasional dan nasional, meningkatkan kualitas penelitian sehingga hasil-hasil penelitian dapat diakui dunia internasional dan nasional, meningkatkan kompetensi dan kapasitas staf akademik dan peneliti, meningkatkan kompetensi dan kapasitas lulusan, meningkatkan reputasi perguruan tinggi di mata dunia internasional dan nasional merespon tuntutan pasar tenaga kerja yang berkualitas di dunia internasional sehingga lulusan tidak hanya berkiprah di dalam negeri namun diharapkan dapat berkarya dan bersaing di luar negeri. Oleh karena itu STIKes Wijaya Husada sudah melakukan kerjasama dengan institusi internasional dan nasional untuk mengarah ke taraf internasional. Sasaran Meningkatnya kerja sama dalam dan luar negeri merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan 4 indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

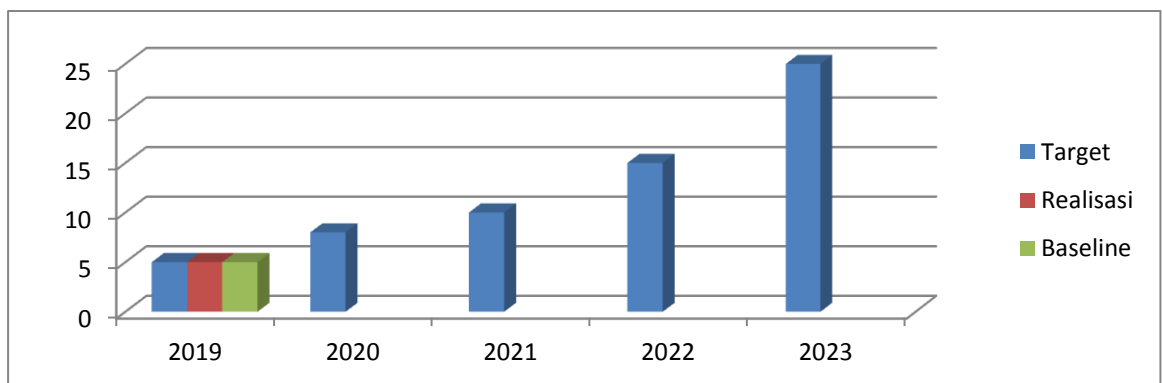
1. Jumlah kerjasama tingkat internasional dalam bidang Tridharma

Kerjasama tingkat internasional dalam bidang Tridharma bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga setara dengan kualitas pendidikan internasional, meningkatkan kualitas penelitian sehingga hasil-hasil penelitian dapat diakui dunia internasional, meningkatkan kompetensi dan kapasitas staf akademik dan peneliti, meningkatkan kompetensi dan kapasitas lulusan, meningkatkan reputasi perguruan tinggi di mata dunia internasional dan merespon tuntutan pasar tenaga kerja yang berkualitas di dunia internasional sehingga lulusan tidak hanya berkiprah di dalam negeri namun diharapkan dapat berkarya dan bersaing di luar negeri. Oleh karena itu STIKes Wijaya Husada sudah melakukan kerjasama dengan institusi internasional untuk mengarah ke taraf internasional. Sesuai Grafik 3.4. berikut ini

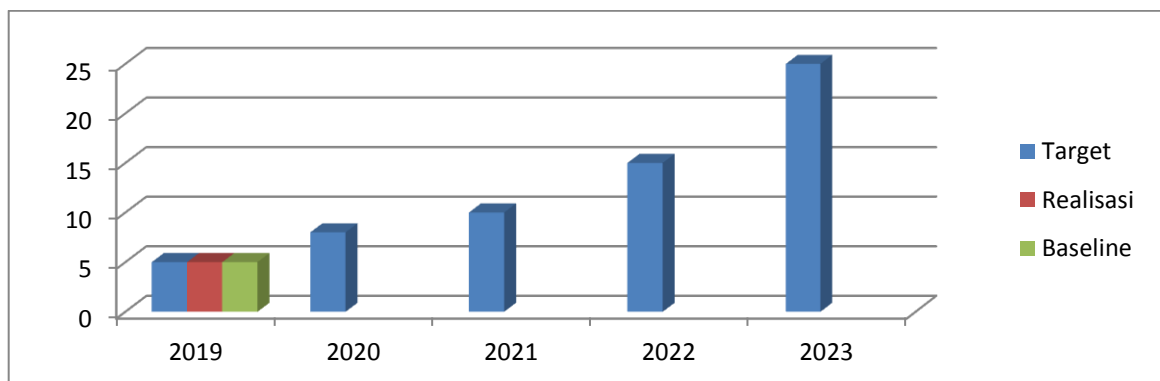


2. Jumlah kerjasama tingkat nasional dalam bidang Tridharma

Kerjasama tingkat nasional dalam bidang Tridharma bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga setara dengan kualitas pendidikan, meningkatkan kualitas penelitian sehingga hasil-hasil penelitian dapat diakui, meningkatkan kompetensi dan kapasitas staf akademik dan peneliti, meningkatkan kompetensi dan kapasitas lulusan, meningkatkan reputasi perguruan tinggi di mata dunia dan merespon tuntutan pasar tenaga kerja yang berkualitas di dunia sehingga lulusan tidak hanya berkiprah di dalam negeri namun diharapkan dapat berkarya dan bersaing di luar negeri. Oleh karena itu STIKes Wijaya Husada sudah melakukan kerjasama dengan institusi untuk. Sesuai Grafik 3.5. berikut ini



3. Jumlah kerjasama tingkat local



4. Kepuasan sangat baik dari mitra kerjasama

Dalam melakukan kerjasama baik lokal, nasional dan internasional STIKes Wijaya Husada melakukan evaluasi diri dengan cara menilai kepuasan kerjasama dengan mitra, hal ini perlu dilakukan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan. Tahun 2019 kepuasan dengan mitra kerjasama dinilai sangat baik , sehingga target kedepannya bisa bertahan.

5. Tersedia dokumen pengembangan jejaring dan kerjasama

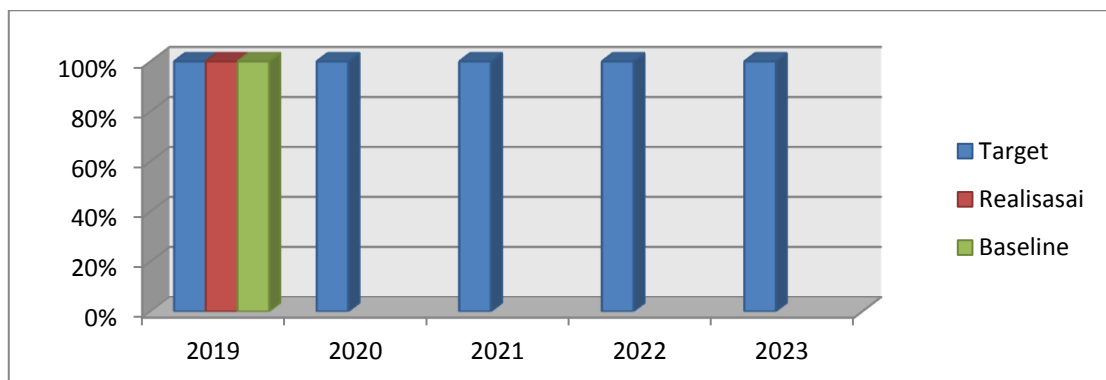
Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, STIKes Wijaya Husada menyediakan dokumen pengembangan jejaring dan kerjasama, hal ini perlu dilakukan sehingga kerjasama yang dilakukan berdasarkan aturan yang sesuai. Tahun 2019 dokumen pengembangan jejaring dan kerjasama ada dan digunakan.

6. Hasil laporan monev hasil kerjasama

Laporan monev hasil kerjasama adalah kegiatan untuk mengevaluasi tridharma perguruan tinggi dalam melakukan kegiatan yang sesuai, untuk itu STIKes Wijaya Husada melakukan pelaporan monev hasil kerjasama dan hasilnya sangat baik. Dan harapannya kegiatan pelaporan monev hasil kerjasama pada setiap tahun akademik tetap terlaksana dengan hasil yang sangat baik.

7. Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola

Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola adalah suatu system tata kelola perguruan tinggi untuk menilai ketercapaian tridharma perguruan tinggi. Sasaran Meningkatnya standar mutu dinilai dari pemberian kuesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan, target yang telah ditetapkan adalah puas sama dengan 100% dengan demikian indikator tersebut telah sesuai target yang telah ditentukan. Sesuai Grafik 3.3. berikut ini



BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja STIKes Wijaya Husada Bogor Tahun 2019 ini menyajikan informasi tentang hasil-hasil kinerja yang dicapai pada Tahun 2019 secara menyeluruh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara riil bagi masyarakat. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*), telah tergambarkan secara rinci pada tabel, grafik, gambar dan uraian pada bab sebelumnya.

Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) telah berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. STIKes Wijaya Husada Bogor kedepan akan berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrument kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian *outcome* bisa disenergikan dengan kebijakan dan program dari Kementerian/Lembaga terkait dan *stakeholder*.

Proses penyusunan analisis capaian kinerja tahun 2019 merupakan ikhtiar dari pelaksanaan mandat STIKES Wijaya Husada Bogor. Oleh karenanya, tahun 2019 merupakan periode penting untuk meletakkan dasar-dasar yang kuat dalam mengokohkan aspek kelembagaan dan tata kelolanya, sekaligus menyiapkan proses pengembangan keunggulan akademik dan kemandirian pengelolaan STIKES Wijaya Husada Bogor yang profesional. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan analisis capaian kinerja tahun 2019 ini masih terdapat aspek-aspek substantif dan teknis yang belum sempurna. Dengan demikian, sangat dimungkinkan untuk dilakukan penyesuaian atas struktur analisis capaian kinerja tahun 2019 ini.

